

**ANALISIS PERBEDAAN *TRADING VOLUME ACTIVITY*  
SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT*  
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

**SKRIPSI**



Oleh  
**DURROTUN NAFISAH**  
NIM : 16540083

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S-1)  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2020**

**ANALISIS PERBEDAAN *TRADING VOLUME ACTIVITY*  
SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT*  
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh  
**DURROTUN NAFISAH**  
NIM : 16540083

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S-1)  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS PERBEDAAN *TRADING VOLUME ACTIVITY*  
SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT*  
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

**SKRIPSI**

Oleh

**DURROTUN NAFISAH**

NIM: 16540083

Telah disetujui pada tanggal 18 Maret 2020

**Dosen Pembimbing,**

**Esy Nur Aisyah, SE., MM**

**NIP. 19860909 20160801 2 051**

Mengetahui:

**Ketua Prodi Perbankan Syariah,**

**Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D**

**NIP. 19751109 199903 1 003**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS PERBEDAAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)

#### SKRIPSI

Oleh:

**DURROTUN NAFISAH**  
**NIM: 16540083**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Tanggal 9 April 2020

#### Susunan Dewan Penguji

#### Tanda Tangan

1. Ketua  
Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM : ( )  
NIDT. 19801109 20160801 2 053
2. Dosen Pembimbing/ Sekretaris  
Esy Nur Aisyah, SE., MM : ( )  
NIP. 19860909 201903 2 014
3. Penguji Utama  
Khusnudin, S.Pi., M.Ei : ( )  
NIDT. 19700617 20160801 1 052

Mengetahui:  
**Ketua Jurusan,**

**Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D**  
NIP 19751109 199903 1 003

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Durrotun Nafisah  
NIM : 16540083  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negegri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**ANALISIS PERBEDAAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, Maret 2020

Hormat saya,



Durrotun Nafisah  
NIM: 16540083

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk yang teristimewa Ayah dan Bunda tercinta

Untuk ketiga adikku yang selalu mewarnai hari-hariku



## MOTTO

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

(Al-Insyiroh:7)



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, Dzat yang maha pengasih dan penyayang kepada seluruh makhluknya, sehingga kita dapat merasakan karunia Allah SWT yang begitu besar, yaitu dengan adanya iman dan Islam. dan sudah selayaknya bagi peneliti untuk mengucapkan kata syukur kepada Allah SWT, dzat yang selalu memberikan nikmat sehat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul:

### **ANALISIS PERBEDAAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

Shalawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya keimanan, sehingga kita dapat membedakan mana hal yang baik dan mana yang buruk.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Hukum Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan sebagai wujud serta partisipasi peneliti dalam mengembangkan keilmuan yang telah peneliti dapatkan di bangku kuliah khususnya di dalam Program Studi Hukum Keluarga Islam.

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan motivasi, dan doa kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu perkenankan peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Kepala Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Ibu Nihayatu Aslamatis S, SE., MM., selaku Dosen Wali perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Esy Nur Aisyah, SE., MM, selaku Dosen Pembimbing dalam penelitian ini di Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Segenap Dosen Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menguji, membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu yang berkah serta bermanfaat untuk bekal penulis dimasa depan.
7. Segenap bapak/ibu Dosen, serta Staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu yang berkah dan bermanfaat untuk bekal penulis dimasa depan.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ali Ma'zum dan Ibu Siti Junaidah yang telah membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang dan tiada henti memberikan do'a serta dukungan baik nasehat maupun motivasi. Dan adik saya Naila Nabila Iliana, Azka Salsabila dan Ahmad Hannan Amrullah yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk mendukung penulis hingga sejauh ini.
9. Keluarga besarku yang selalu mensupport, memotivasi, serta memberikan masukan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
10. Teman-teman seperjuangan di Asrama 10 Hurun 'Inn Pondok Pesantren Darul 'Ulum yang telah banyak mensupport dan memotivasiku dalam penyelesaian skripsi ini, semoga setiap kebaikan kalian dibalas oleh Allah.
11. Untuk teman persambatanku sedari SMP hingga hampir empat tahun perkuliahan ini, Izzatul Wafa' Rahmaniyyah, terimakasih telah menampung seluruh keluh kesahku, dan tidak pernah berhenti untuk memberikan support serta motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
12. Teman-teman asrama al- ikhsan dan teman-teman nongkrong terkhusus Elly, Diah, Bay, Iftong, dan Tata.

13. Teman-teman El-Dinar Finance House yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman dan dukungan selama masa studi.
14. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terkhusus Kelas B yang selalu memberikan motivasi, canda tawa, hingga curahan waktu untuk penulis hingga sejauh ini.

Disini saya sebagai manusia biasa yang tak luput dari khilaf, salah, dan dosa meminta maaf sebesar-besarnya. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon kesediaannya untuk memberikan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, Maret 2020  
Penulis,

Durrotun Nafisah  
NIM16540083

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	9
1.4 Batasan Penelitian .....	10
1.5 Identifikasi Masalah .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu .....	11
2.2 Kajian Teoritis .....	18
2.2.1 Pasar Modal .....	18
2.2.2 Saham.....	20
2.2.3 Corporate Action.....	22
2.2.4 Pemecahan Saham ( <i>stock split</i> ).....	23

2.2.5 Kajian Islam.....	25
2.3 Kerangka Konseptual .....	29
2.4 Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
3.2 Lokasi Penelitian .....	34
3.3 Populasi dan Sampel .....	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel .....	34
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	36
3.5 Data dan Jenis Data .....	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	37
3.8 Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	40
4.2 Analisis Deskriptif.....	40
4.2.1 Uji Normalitas.....	42
4.2.2 Uji Hipotesis .....	48
4.2.3 Rata-rata <i>Trading volume activity</i> Sebelum dan Sesudah <i>Stock split</i> ....	54
4.3 Pembahasan Data Hasil Penelitian .....	60
4.3.1 Perbedaan <i>trading volume activity</i> pada perusahaan yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah dilakukan <i>stock split</i> .....	60
4.3.2 Tingkat <i>trading volume activity</i> pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah dilakukan <i>stock split</i> .....	60
4.3.3 Implikasi Hasil Penelitian dengan kajian islam.....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 3.1 Kriteria Sampel .....	35
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Per Sektor .....	35
Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan Per Sektor .....	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas TVA Saham yang Terdaftar di BEI Sektor <i>Trade, Service &amp; Investmen</i> .....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas TVA Saham yang Terdaftar di BEI Sektor <i>Basic, Industry &amp; Chemical</i> .....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas TVA Saham yang Terdaftar di BEI Sektor <i>Infrastructure, Utility &amp; Transportation</i> .....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas TVA Saham yang Terdaftar di BEI Sektor <i>Mining</i> .....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas TVA Saham yang Terdaftar di BEI Sektor <i>Finance</i> .....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas TVA Saham yang Terdaftar di BEI Sektor <i>Consumer Good Industry</i> .....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas TVA Saham yang Terdaftar di BEI Sektor <i>Property, Real Estate &amp; Building Construction</i> .....	47
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas TVA Setiap Sektor Saham yang Terdaftar di BEI .....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Paired Sample t-test</i> dan Uji <i>Wilcoxon</i> Terhadap TVA Saham yang Terdaftar di BEI Sektor <i>Trade, Service &amp; Investmen</i> .....	49
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> Terhadap TVA Saham yang Terdaftar di BEI Sektor <i>Basic, Industry &amp; Chemical</i> .....	50
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> Terhadap TVA Saham yang Terdaftar di BEI Sektor <i>Infrastructure, Utility &amp; Transportation</i> .....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Paired Sample t-test</i> Terhadap TVA Saham yang Terdaftar di BEI Sektor <i>Mining</i> .....	51
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Paired Sample t-test</i> Terhadap TVA Saham yang Terdaftar di BEI Sektor <i>Finance</i> .....	52
Tabel 4.15 Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> Terhadap TVA Saham yang Terdaftar di BEI Sektor <i>Consumer Good Industry</i> .....	53
Tabel 4.16 Hasil Uji <i>Paired Sample t-test</i> Terhadap TVA Saham yang Terdaftar di BEI Sektor <i>Property, Real Estate &amp; Building Construction</i> .....	53
Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Uji <i>Paired Sample t-test</i> dan Uji <i>Wilcoxon</i> TVA Setiap Sektor Saham yang Terdaftar di BEI .....	54
Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Rata-rata TVA Saham yang Terdaftar di BEI Sektor <i>Trade, Service &amp; Investment</i> .....	55
Tabel 4.19 Hasil Perhitungan Rata-rata TVA Saham yang Terdaftar di BEI Sektor <i>Basic, Industry &amp; Chemical</i> .....	56

Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Rata-rata TVA Saham yang Terdaftar di BEI Sektor <i>Infrastructure, Utility &amp; Transportation</i> .....	57
Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Rata-rata TVA Saham yang Terdaftar di BEI Sektor <i>Mining</i> .....	57
Tabel 4.22 Hasil Perhitungan Rata-rata TVA Saham yang Terdaftar di BEI Sektor <i>Finance</i> .....	58
Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Rata-rata TVA Saham yang Terdaftar di BEI Sektor <i>Consumer Good Industry</i> .....	59
Tabel 4.24 Hasil Perhitungan Rata-rata TVA Saham yang Terdaftar di BEI Sektor <i>Property, Real Estate &amp; Building Construction</i> .....	59
Tabel 4.25 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rata-rata TVA Setiap Sektor Saham yang Terdaftar di BEI .....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kurva Perkembangan IHSG.....	1
Gambar 1.2 Jumlah Perusahaan Yang Melakukan <i>Stock Split</i> .....	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	30
Gambar 2.2 Kerangka Hipotesis .....	31
Gambar 3.3 Periode Waktu Penelitian .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data *Trading Volume Activity* di Bursa Efek Indonesia
- Lampiran 2 Hasil Output SPSS 21 Uji Normalitas dan Hasil Rata-rata
- Lampiran 3 Hasil Output SPSS 21 Uji Beda
- Lampiran 4 Biodata Peneliti
- Lampiran 5 Bukti Konsultasi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme
- Lampiran 7 Hasil Turnitin



## ABSTRAK

Durrotun Nafisah. 2020. SKRIPSI. Judul: “Analisis Perbedaan *Tading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah *Stock split* (Studi pada perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019)”

Pembimbing : Esy Nur Aisyah, SE., MM

Kata Kunci : *Stock split, Trading volume activity*

---

Perkembangan investasi pada pasar modal di Indonesia terus mengalami peningkatan, terutama pada investasi saham. Semakin banyaknya peminat di pasar saham maka membuat setiap perusahaan pun juga berusaha agar sahamnya terjual di pasaran. Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan agar sahamnya likuid, salah satu aksi yang dilakukan perusahaan untuk menjaga kelikuiditan sahamnya yaitu dengan melakukan *stock split*. *Stock split* merupakan peningkatan jumlah saham yang beredar dengan mengurangi nilai nominal saham.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis kuantitatif. Dalam penelitian didapatkan 18 sampel perusahaan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan *stock split* pada bulan Juli 2017 hingga bulan Juni 2019. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diakses melalui web [idx.co.id](http://idx.co.id) dan [yahoofinance.com](http://yahoofinance.com). Metode analisis yang digunakan yaitu uji *paired sample t-test* dan uji *wicoxon*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum *stock split* dengan *trading volume activity* sesudah *stock split*. Dalam penelitian ini juga didapatkan bahwa terdapat perubahan yang negatif pada *trading volume activity* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah dilakukannya *stock split*.

## **ABSTRACT**

Durrotun Nafisah. 2020. *Thesis. Title: “Analysis of Differences in Trading Volume Activity Before and After Stock Split (Study of Companies Listing on the Indonesia Stock Exchange (ISE) in 2017-2019)”*

*Advisor* : Esy Nur Aisyah, SE., MM

*Keywords* : Stock split, Trading volume activity

---

*The development of stock market investment in Indonesia continues increasing, especially in stock investment. The increasing of stock market enthusiasm makes the companies fight to sell their stocks in market. Company do many ways to make liquid stock, one of action that company do is keeping the liquidity of stock is do stock split. Stock split is increasing amount of stock that spreading with reduce the value number of stock.*

*This research is a quantitative research. In the research founded 18 samples company such as the company which include in Bursa Efek Indonesia (BEI) do stock split at July 2017 until June 2019. The data of research is secondary data that accessed through website idx.co.id and yahoofinance.com. The analysis method/instruments used are paired sample t-test and wilcoxon test. The purpose of research is the researcher want to know the difference of trading volume activity from before and after use stock split.*

*The result of research shows there is a significant difference between trading volume activity before stock split and after stock split. In this research also found the negative difference in trading volume activity company that listed on Bursa Efek Indonesia (BEI) after stock split.*

## المستخلص

درة النفيسة. 2020. بحث جامعي. العنوان: "تحليل اختلاف نشاطة حجم التعامل قبل تجزئة السهم وبعدها (دراسة في الشركات المسجلة في البورصة الإندونيسية فترة 2017—2019)"

المشرفة : إيسي نور عائشة، الماجستير  
الكلمات الرئيسية : تجزئة السهم، نشاطة حجم التعامل

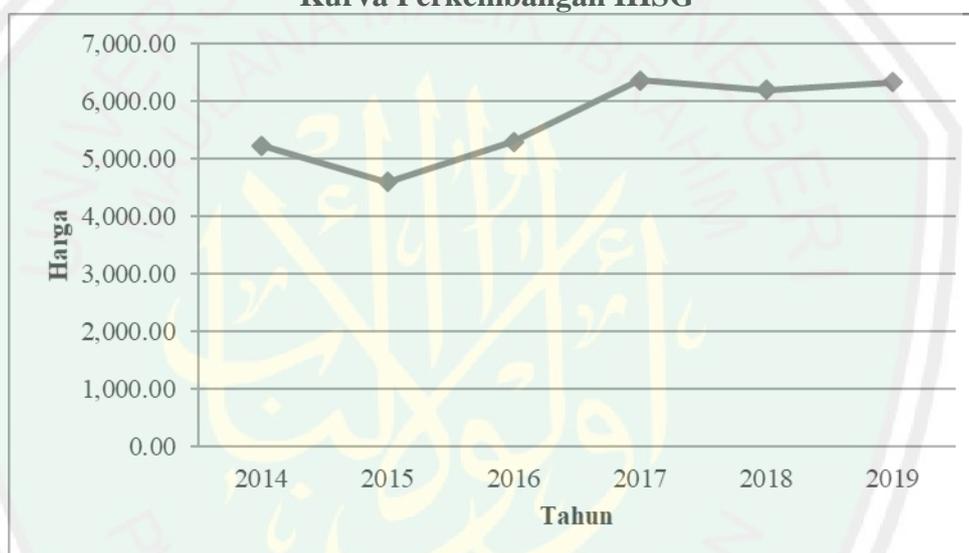
تترقى تنمية المساهمة في سوق رأس المال في إندونيسيا، خاصة في استثمار السهم. فكثرة الراغبين في سوق الأسهم تجعل كل الشركات تحاول لبيع أسهمها في السوق. تبذل الشركات كل الجهود لاحتفاظ سيولة أسهمها بفعل تجزئة الأسهم، وهو ترقية جملة السهم المنتورة بتقليل قيمتها. هذا البحث يعتبر بحثا كميا. يستوعب هذا البحث 18 عينة وهي الشركات المسجلة في البورصة الإندونيسية التي قامت بتجزئة السهم فترة يوليو 2017 حتى يونيو 2019. فالبيانات في هذا البحث هي البيانات الثانوية الموصولة عبر موقع [idx.co.id](http://idx.co.id) و [yahoofinance.com](http://yahoofinance.com). فطريقة التحليل المستخدمة هي اختبار عينة-ت مزدوجة واختبار ويكوكسون. يهدف هذا البحث إلى معرفة هل هناك اختلافات من نشاطة حجم التعامل قبل تجزئة السهم وبعدها. فنتائج البحث تدل على أن هنالك الاختلافات البليغة من نشاطة حجم التعامل قبل تجزئة السهم وبعدها. ويوجد أيضا بأن هنالك التغير السلبي من نشاطة حجم التعامل لدى الشركات المسجلة في البورصة الإندونيسية بعد قيام تجزئة السهم.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan investasi pada pasar modal di Indonesia terus mengalami peningkatan, terutama pada investasi saham. Hal tersebut ditunjukkan dengan perkembangan indeks harga saham gabungan di Indonesia selama enam tahun terakhir berikut ini.

**Gambar 1.1**  
**Kurva Perkembangan IHSG**



Sumber: OJK 2019

Berdasarkan gambar 1.1 perkembangan IHSG dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 IHSG sebesar 5.226,95 pada tahun 2015 turun menjadi 4.593,01 pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 5.296,71 pada tahun 2017 naik lagi menjadi 6.355,65 pada tahun 2018 menurun menjadi 6.194,50 yang kemudian naik menjadi 6.328,47 pada tahun 2019. Grafik berfluktuatif sejak tahun 2014 hingga tahun 2019 namun cenderung mengarah ke atas atau

naik. Maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhan pasar saham di Indonesia baik yaitu cenderung meningkat pada setiap tahunnya.

Ditulis oleh Switzzy Sabandar pada Liputan6.com pada 12 Juli 2019 terdapat 2.001.456 *Single Investor Identification* (SID), sedangkan pada pertengahan bulan Agustus 2019 investor saham melebihi angka satu juta SID (Switzzy, 2019). Hal tersebut membuktikan bahwa peminat investasi saham di Indonesia cukup banyak. Ditulisnya juga bahwa sejak akhir tahun 2016 sampai akhir tahun 2018 jumlah investor berusia 18 hingga 25 tahun mengalami peningkatan hingga 116,78% dari 70.000-an menjadi 150.000-an (Switzzy, 2019). Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan investor muda meningkat, banyak anak muda di Indonesia yang berminat untuk berinvestasi pada pasar modal.

Semakin banyaknya peminat di pasar saham maka membuat setiap perusahaan pun juga berusaha agar sahamnya terjual di pasaran. Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan agar sahamnya likuid, salah satu aksi yang dilakukan perusahaan untuk menjaga likuiditas sahamnya yaitu dengan melakukan pemecahan saham. Pemecahan saham (*stock split*) merupakan peningkatan jumlah saham yang beredar dengan mengurangi nilai nominal saham (Irham Fahmi, 2012:133). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *stock split* merupakan pemecahan saham yang dilakukan dengan membagi satu saham yang beredar menjadi beberapa saham untuk menurunkan harga saham perusahaan tersebut.

Perusahaan yang memiliki harga saham yang terlalu tinggi akan melakukan pemecahan saham, hal tersebut dikarenakan terlalu tingginya harga saham akan mengakibatkan turunnya likuiditas saham (Barizi, 2018). Turunnya likuiditas saham tersebut dipicu oleh tidak banyaknya investor yang mampu membeli saham yang dikeluarkan oleh perusahaan karena harganya yang melonjak tinggi. *Stock split* akan merubah jumlah saham yang beredar di pasaran namun tidak mempengaruhi struktur modal (Barizi, 2018). Sebelum dilakukan *stock split* penjualan saham menjadi terbatas, hanya orang tertentu saja yang dapat membeli karena harganya yang begitu mahal. Setelah dilakukan *stock split* maka penjualan akan lebih meluas karena harga saham perusahaan tersebut akan turun sehingga dapat menjangkau banyak kalangan. Ketika saham banyak dibeli oleh investor otomatis akan menaikkan volume penjualan saham tersebut. Saat volume naik maka harga saham pun ikut naik dan nilai perusahaan ikut meningkat, sehingga akan mengundang minat para investor untuk membeli saham tersebut.

Selaras dengan hukum permintaan, ketika harga pasar saham rendah maka permintaan akan saham tersebut akan meningkat dan sebaliknya ketika harga suatu saham terlalu tinggi maka permintaan akan saham tersebut akan menurun (Hadiwijaya, Cindy. Widjaja, 2018). Maka dengan dilakukannya aksi *stock split* seharusnya akan meningkatkan volume perdagangan atau *trading volume activity* saham perusahaan tersebut.

*Trading volume activity* atau volume perdagangan merupakan jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian (Darwis, 2012). Volume

perdagangan saham merupakan cermin dari tingkah laku para investor dalam permintaan dan penawaran saham (Mulyani & Purba, 2011). Jika ingin mengetahui informasi dari suatu saham maka para investor bisa melakukan pengamatan terhadap volume perdagangan saham (Eliza Wahyu Ratnasari, 2003). Melakukan pengamatan terhadap volume perdagangan saham pada periode tertentu dapat digunakan untuk mengetahui reaksi pasar terhadap suatu informasi tertentu (Ardiansyah, 2002). Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk bisa mengetahui reaksi pasar setelah dilakukannya *stock split* maka kita dapat meneliti volume perdagangan saham perusahaan selama periode peristiwa *stock split* terjadi.

Pada pasar Indonesia peristiwa *stock split* cukup sering terjadi, tercatat sepanjang dua tahun terakhir yaitu mulai Juli 2017 hingga Juni 2019 terdapat 26 perusahaan yang telah melakukan aksi korporasi berupa *stock split*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peristiwa *stock split* termasuk hal yang penting bagi perusahaan dalam praktik pasar modal. Berikut ini adalah grafik aksi korporasi *stock split* pada bulan Juli 2017 hingga Juni 2019 pada Bursa Efek Indonesia:

**Gambar 1.2**  
**Jumlah Perusahaan Yang Melakukan *Stock split***



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah peneliti

Dari gambar 1.2 menunjukkan bahwa pada kuartal ke dua tahun 2017 banyak perusahaan yang melakukan aksi *stock split*. Dirut BRI memaparkan dua alasan dibalik keputusan *stock split* yaitu untuk meningkatkan likuiditas saham dan mendongkrak posisi kapitalisasi saham (Muttaqiena, 2017). Analisis *Firs Asia Capital* mengungkapkan bahwa likuiditas dan menjaga harga menjadi alasan *stock split* dilakukan (Dityasa, 2017). Pada umumnya *stock split* terjadi pada saham-saham *big caps* yang memiliki pertumbuhan harga saham yang terlalu pesat (Muttaqiena, Seputarforex.com). Terdapat dua teori yang memotivasi perusahaan melakukan *stock split* atau pemecahan sahan yaitu *signalling theory* dan *trading range theory* (Irfan Fahmi, 2012:137). Dalam *signalling theory* kinerja keuangan perusahaan yang baik yang menjadi motivasi perusahaan untuk melakukan *stock split* sedangkan dalam *trading range theory* harga yang dipandang terlalu mahal sehingga kurang aktif diperdagangkan menjadi motivasi perusahaan untuk melakukan *stock split*

(Alteza, 2008 *dalam* Yolanda, 2015). Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi pemicu banyaknya aksi *stock split* pada tahun 2017 didasari oleh *trading range theory* yaitu banyaknya perusahaan-perusahaan yang memiliki pertumbuhan harga saham yang terlalu pesat sehingga dilakukan pemecahan agar sahamnya aktif diperdagangkan.

Dapat diketahui bahwa dari 26 perusahaan yang melakukan *stock split* tersebut rata-rata merupakan perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang besar dan perusahaan yang likuid, sehingga harga penawaran sahamnya tersebut tinggi dan tingginya harga tersebut menjadi salah satu alasan perusahaan untuk melakukan pemecahan saham. Diantaranya adalah perusahaan yang berjalan pada bidang perbankan yaitu Bank Rakyat Indonesia Tbk dan Bank Mandiri Tbk yang mana keduanya termasuk dalam perusahaan perbankan yang besar di Indonesia. Perusahaan lainnya merupakan perusahaan besar dari berbagai sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan fenomena yang diberikan diatas diketahui bahwa saat ini mulai banyak investor dari kalangan anak muda, aksi *stock split* tersebut dapat digunakan oleh perusahaan untuk memecah sahamnya sehingga harga sahamnya tidak terlalu tinggi. Ketika saham tersebut tidak terlalu tinggi otomatis banyak menjangkau orang untuk membelinya salah satunya yaitu anak-anak muda yang ingin berinvestasi. Maka seharusnya aksi *stock split* ini bisa digunakan sebagai solusi untuk meraih keuntungan yang lebih tinggi dengan munculnya investor-investor muda saat ini.

Beberapa penelitian sudah dilakukan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh dari tindakan *stock split* diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Triana, Rina, dan Rita, mereka melakukan penelitian tentang pengaruh pemecahan saham (*stock split*) terhadap *trading volume activity* dan *average abnormal return* pada perusahaan yang terdaftar di BEI dan menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada *trading volume activity* dan *average abnormal return* setelah dilakukan kebijakan *stock split* (Purbawati et al., 2016). Sadikin (2011) mengatakan bahwa terdapat perbedaan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split* serta tidak ada perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah *stock split*. Mulyani & Purba (2011) menyampaikan dalam penelitiannya bahwa peristiwa *stock split* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan volume perdagangan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hadiwijaya dan Wijaja (2018) menghasilkan bahwasanya terdapat perbedaan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* namun tidak ada perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*. Sependapat dengan Hadiwijaya dan Wijaja, Hernoyo (2013) dalam penelitiannya juga menghasilkan bahwa *stock split* tidak berpengaruh terhadap *trading volume activity* namun berpengaruh terhadap *return* saham.

Beberapa penelitian juga menjelaskan bahwa *trading volume activity* atau volume perdagangan rentan berubah-ubah. Volume perdagangan saham berubah-ubah mengikuti perubahan pengharapan investor (Hernoyo, 2013).

Utik (2017) mengungkapkan bahwa investor akan melakukan analisis informasi yang ada sebelum melakukan investasi seperti laporan keuangan, harga, keuntungan dan informasi yang dianggap penting lainnya. Hasil analisis informasi tersebut akan menghasilkan keputusan investor untuk membeli saham atau tidak. Ardiansyah (2002) mengungkapkan bahwa terjadi penurunan volume perdagangan saham setelah pengumuman saham bonus. Menurut Indriastuti dalam Hernoyo (2013), volume perdagangan saham juga akan meningkat ketika *return* saham meningkat karena meningkatnya *return* akan meningkatkan daya tarik investor. Maka dapat disimpulkan bahwa *trading volume activity* atau volume perdagangan saham rentan berubah-ubah sesuai dengan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan baik berupa laporan keuangan, harga, *return*, dan aktivitas-aktivitas lainnya.

Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan, masih terdapat beberapa hasil penelitian yang berbeda maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang perbedaan *trading volume activity* (volume perdagangan) sebelum dan setelah terjadi *stock split* dengan judul “**Analisis Perbedaan *Trading Volume Activity* Sebelum Dan Setelah *Stock Split* (Studi Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan *trading volume activity* (volume perdagangan) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan setelah melakukan *stock split*?
2. Bagaimana *trading volume activity* (volume perdagangan) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum melakukan *stock split* dan sesudah melakukan *stock split*?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dituliskan dengan tujuan dan manfaat sebagai berikut:

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan *trading volume activity* (volume perdagangan) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan setelah melakukan *stock split*.
2. Untuk mengetahui bagaimana *trading volume activity* (volume perdagangan) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum melakukan *stock split* dan sesudah melakukan *stock split*.

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai pertimbangan ketika ingin melakukan *stock split*.

## 2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan oleh investor sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi.

## 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan wawasan baru bagi para pembaca sehingga dapat menambah pengetahuan para pembaca.

### 1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi dengan perusahaan yang melakukan aksi korporasi berupa *stock split* selama dua tahun mulai Juli 2017 hingga Juni 2019 dan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian ini dibatasi selama 60 hari yaitu 30 hari sebelum dan 30 hari setelah *stock split*.

### 1.5 Identifikasi Masalah

- Pada pasar Indonesia peristiwa *stock split* cukup sering terjadi, tercatat sepanjang dua tahun yaitu mulai Juli 2017 hingga Juni 2019 terdapat 26 perusahaan yang telah melakukan aksi korporasi berupa *stock split*.
- *Trading volume activity* atau volume perdagangan saham rentan berubah-ubah sesuai dengan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan baik berupa laporan keuangan, harga, *return*, dan aktivitas-aktivitas lainnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian menyimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan sebelum dan setelah dilakukannya pemecahan saham. Fauzi dkk (2014) mengatakan bahwa terdapat pengaruh pengumuman pemecahan saham namun tidak terdapat perbedaan signifikan antara *trading volume activity* dan *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman *stock split*. Hadiwijaya dkk (2018) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan setelah *stock split* namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada likuiditas saham sebelum dan setelah *stock split*. Terdapat juga penelitian yang menyimpulkan bahwa pengumuman *stock split* tidak berpengaruh, seperti penelitian yang dilakukan oleh Hernoyo (2013) menuliskan bahwa *stock split* tidak berpengaruh terhadap *trading volume activity* namun berpengaruh terhadap *return* saham.

Perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan setelah *stock split* juga ditemukan di beberapa penelitian. Tijumanto (2015) menuliskan dalam penelitiannya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan setelah *stock split* namun tidak ada perubahan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan setelah *stock split*. Rokhman dkk (2009) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham, *abnormal return*, dan *bid-ask spread* sebelum dan setelah *stock split* namun terdapat perbedaan yang

signifikan pada volume perdagangan sebelum dan setelah *stock split*. Mulyani dan Purba (2011) menuliskan bahwa peristiwa *stock split* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan volume perdagangan.

Ada yang berpengaruh negatif seperti penelitian yang dilakukan oleh Lukianto dan Lucia mendapatkan hasil bahwa *stock split* tidak berpengaruh pada *return* saham namun berpengaruh pada abnormal saham, serta berpengaruh negatif terhadap *trading volume activity* (Hanafie & Diyani, 2016). Ada yang berpengaruh positif seperti penelitian yang dilakukan Ali Sadikin, mengatakan bahwa *stock split* berpengaruh positif terhadap volume perdagangan namun tidak berpengaruh terhadap harga saham (Sadikin, 2011). Purbawati (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh pemecahan saham (*stock split*) terhadap *trading volume activity* dan *average abnormal return* pada perusahaan yang terdaftar di BEI dan menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada *trading volume activity* dan *average abnormal return* setelah dilakukan kebijakan *stock split*.

**Tabel 2.1**  
**Hasil-hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lukianto Hanafie dan Lucia Ari Diyani (2016), Pengaruh Pengumuman <i>Stock split</i> Terhadap <i>Return Saham</i> , <i>Abnormal return</i>	<i>Stock split</i> , <i>Return Saham</i> , <i>Abnormal return</i> , <i>Trading Volume Activity</i>	Penelitian ini menggunakan uji-t dengan membandingkan perbedaan nilai dua rata-rata dari sampel yang diambil	Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap saham, terdapat pengaruh yang signifikan pada <i>abnormal return</i> , dan terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap

	dan <i>Trading volume activity</i>		sebelum dan setelah pengumuman <i>stock split</i>	<i>trading volume activity</i>
2.	Enggar Tijumanto (2016), Analisis Pengaruh Pemecahan saham ( <i>stock split</i> ) terhadap <i>Abnormal return</i> saham dan likuiditas saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015	<i>Stock split, abnormal return, likuiditas</i>	Menggunakan analisis uji beda dengan <i>paired sample t-test</i>	Ada perbedaan yang signifikan antara <i>trading volume activity</i> sebelum dan setelah <i>stock split</i> namun tidak ada perubahan yang signifikan antara <i>abnormal return</i> sebelum dan setelah <i>stock split</i>
3.	Shochihatus Zainia Fauzi, Suhadak dan R. Rustam Hidayat (2016), Pengaruh Pengumuman <i>Stock split</i> Terhadap Likuiditas Saham dan <i>Return Saham</i> (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)	<i>Stock split, Trading volume activity, Abnormal return,</i>	Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, one sample T-Test, <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> dan <i>Paired sample t-test</i>	Terdapat pengaruh pengumuman <i>stock split</i> namun tidak terdapat perbedaan signifikan <i>trading volume activity</i> dan <i>abnormal return</i> sebelum dan setelah pengumuman <i>stock split</i> .
4.	Muhammad Ade Hernoyo (2013), Pengaruh <i>Stock split Announcement</i> Terhadap Volume	<i>Stock split, return saham, volume perdagangan</i>	Penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji <i>t abnormal return</i> dan uji	Terdapat pengaruh signifikan <i>stock split announcement</i> terhadap <i>return</i> saham dan tidak ada pengaruh yang signifikan rata-rata

	Perdagangan dan <i>Return</i>		<i>mann whitney</i>	volume perdagangan sebelum dan setelah <i>stock splitannouncement</i> .
5.	Iin Indarti dan Desti Mulyani BR. Purba (2011), Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Setelh <i>Stock split</i>	<i>Stock split, Harga Saham, Volume Perdagangan</i>	Penelitian ini menggunakan uji beda t-test dengan sample berhubungan	Peristiwa <i>stock split</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan volume perdagangan
6.	Ali Sadikin (2011), Analisis <i>Abnormal return</i> dan Volume Perdagangan Saham, Sebelum dan Setelh Peristiwa Pemecahan Saham (Studi pada perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia)	<i>Stock split, Abnormal return, Trading volume activity</i>	Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan uji normalitas	<i>Stock split</i> berpengaruh positif terhadap volume perdagangan namun tidak berpengaruh terhadap harga saham. Iin dan Desti (2012) menyampaikan dalam penelitiannya bahwa peristiwa <i>stock split</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan volume perdagangan.
7	Cindy Hadiwijaya dan Indra Widjaja (2018), Analisis Perbandingan <i>Abnormal return</i> dan Likuiditas Saham Sebelum dan Setelh <i>Stock split</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-	<i>Stock split, Abnormal return, Trading volume activity (TVA)</i>	Uji Normalitas dan Uji <i>Wilcoxon</i>	Terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> sahama sebelum dan setelh <i>stock split</i> namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada likuiditas saham sebelum dan setelah <i>stock split</i>

	2015			
8	Triana Diah Purbawati, Rina Arifati, dan Rita Andini (2016), Pengaruh pemecahan saham ( <i>stock split</i> ) terhadap <i>trading volume activity</i> dan <i>average abnormal return</i> pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014)	<i>Stock split, trading volume activity, dan average abnormal return</i>	Menggunakan regresi linier berganda yang terdiri dari uji instrumen, uji heterokedastisitas uji T dan uji F	Terjadi peningkatan yang signifikan pada <i>trading volume activity</i> dan <i>average abnormal return</i> setelah dilakukan kebijakan <i>stock split</i> .
9	M. Taufiq Noor Rokhman, Didied P. Affandy, dan S.M Kiptiyah (2009), Analisis <i>Return, Abnormal return, Aktivitas Volume Perdagangan dan Bid-Ask Spread Saham di Seputar Pengumuman Stock split</i> (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEJ)	<i>Stock split, return saham, abnormal return, bid-ask spread, dan volume perdagangan</i>	Uji beda rata-rata dari dua kelompok sampel yang berpasangan	Penelitiannya menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara <i>return saham, abnormal return, dan bid-ask spread</i> sebelum dan setelah <i>stock split</i> namun terdapat perbedaan yang signifikan pada volume perdagangan sebelum dan setelah <i>stock split</i>
10	Jio Lukose P.J. and S. Narayan	<i>Stock split, Abnormal</i>	<i>Analisis Regresi</i>	Penelitian menyimpulkan bahwa

	Rao (2001), Market Reaction To <i>Stock split</i> – An Empirical Study	<i>return, Volatility Change, and Volume Change</i>	<i>Cross- Section</i>	<i>abnormal return</i> tidak signifikan secara statistik, likuiditas yang diukur dengan volume perdagangan menurun, dan volatilitas tidak menunjukkan perubahan apa pun setelah pemisahan.
11	Anirban Ghatak (2011), Capital Market Reaction Around The <i>Stock split</i> And Bonus Issues: Evidence From Some Indian IT Stock	<i>Stock Closing Price, Nifty Closing Index, Abnormal return, Average Abnormal return, dan Cumulative Average Abnormal return.</i>	Uji Beda Paired sample <i>t-test</i>	<i>Abnormal return</i> berpengaruh positif 2,08% dengan tingkat kepercayaan 90% pada $t = 0$ , sedangkan AAR berpengaruh positif 2,62% dengan tingkat kepercayaan 95%.
12	Pia Bandyopadhyay, James Hackard, and Yiuman Tse (2010), The Effect Of <i>Stock split</i> On iShare Exchange-Traded Funds	<i>Stock split, Relative Spread, Turnover Ratio, Order Size, and Order Imbalance around the split date</i>	Uji Beda	Peneliti menemukan bahwa ada peningkatan spread dan frekuensi perdagangan kecil dan penurunan ukuran perdagangan rata-rata yang dialami oleh split iShares yang konsisten dengan hipotesis broker-promosi, sementara ada peningkatan yang signifikan dalam turnover harian setelah split yang konsisten dengan hipotesis perdagangan-ketidaknyamanan

13	Ernest N. Biktimirov and Farooq Durrani (2017), Market Reactions To Corporate Name Change: Evidence From The Toronto Stock Exchange.	<i>Name Change, Abnormal return, and Trading Activity</i>	<i>Event Study</i>	Dalam penelitian ini ditemukan bahwa saham mengalami pengembalian abnormal positif yang signifikan di sekitar tanggal efektif perubahan nama perusahaan, dan juga ditemukan reaksi harga saham positif yang signifikan untuk perubahan nama disertai dengan perubahan ticker, tetapi tidak untuk perubahan nama tanpa perubahan ticker, perubahan nama struktural yang terkait dengan tindakan korporasi besar, seperti merger, akuisisi, atau peluncuran produk, mengalami kenaikan harga saham yang signifikan di sekitar tanggal efektif.
14	M Nagendra and M Suresh Babu (2018), Impact Of Corporate (Different <i>Stock split</i> Ratios) Action On Stock Price In India	<i>Stock split, Abnormal return</i>	<i>Simple Regression Model dan T Test</i>	Dalam penelitian ini ditemukan bahwa <i>abnormal return</i> signifikan positif pada tingkat signifikansi 5% pada hari acara dan hari berikutnya setelah kejadian tetapi tiga hari <i>abnormal return</i> negatif signifikan setelah hari pertama setelah hari acara, sehingga dapat disimpulkan bahwa dampak aksi korporasi ( <i>stock split</i> ) ada pada

				hari pengumuman dan beberapa hari setelah hari pengumuman.
--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2019

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Pasar Modal

Terdapat beberapa pengertian mengenai pasar modal, Darmadji dan Fakhruddin mengatakan bahwa pasar modal merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif dan instrumen lainnya (Darmadji dan Fakhruddin, 2012:1). Sementara itu Anoraga dan Pakarti mengartikan bahwa pasar modal merupakan suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi (Anoraga dan Pakarti, 2008:7). Dapat disimpulkan bahwa pasar modal merupakan tempat terjadinya transaksi jual-beli dimana yang diperjualbelikan atau yang diperdagangkan adalah instrumen-instrumen keuangan jangka panjang.

#### 2.2.1.1 Karakteristik Pasar Modal

Setelah mengerti pengertian dari pada pasar modal, maka perlu untuk mengetahui karakteristik dari pasar modal. Menurut Anoraga dan Pakarti karakteristik pasar modal dapat dilihat dari berbagai sudut berikut (Anoraga dan Pakarti, 2008:9):

a. Berdasarkan sudut pandang para pemakai dana

Berdasarkan sudut pandang ini, pasar modal sebagai tempat untuk menjembatani pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana.

b. Berdasarkan sudut pandang instrumen yang ditawarkan

Berdasarkan sudut pandang ini, dalam pasar modal terdapat berbagai instrumen yang diperjualbelikan yaitu utang jangka panjang/ menengah atau modal perusahaan.

c. Berdasarkan sudut pandang jatuh temponya instrumen

Berdasarkan sudut pandang ini, Instrumen yang memiliki waktu jatuh tempo kurang dari satu tahun atau jangka pendek melakukan transaksi perdagangan di pasar uang, sedangkan untuk jangka waktu menengah dan panjang melakukan transaksi perdagangan di pasar modal.

d. Berdasarkan sudut pandang tingkat sentralisasi

Berdasarkan sudut pandang ini, pasar modal memiliki ruang lingkup yang cukup luas. Dimana sebagai sarana *idle* untuk dunia perbankan, serta sebagai sarana untuk menjualbelikan saham maupun obligasi antara perusahaan pemerintah maupun individu.

e. Berdasarkan sudut pandang transaksinya

Berdasarkan sudut pandang ini dijelaskan bahwa transaksi pada pasar modal dilakukan secara tidak langsung yaitu melalui jasa perantara (*brokers*) atau agen penjual (*dealers*).

f. Berdasarkan sudut pandang jenis pasarnya

Berdasarkan sudut pandang ini, pada pasar modal terdapat pasar perdana dan pasar sekunder. Pada pasar perdana harga yang berlaku yaitu harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang mengeluarkan efek dan Bapepem, sedangkan pada pasar sekunder harga terbentuk berdasarkan permintaan dan penawaran efek.

### **2.2.2 Saham**

Terdapat beberapa pengertian mengenai saham, Anoraga dan Pakarti mengemukakan bahwa saham yaitu surat berharga yang digunakan sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan seseorang maupun institusi dalam suatu perusahaan (Anoraga dan Pakarti, 2008:58). Sedangkan Darmadji dan Fakhrudin mendefinisikan bahwa saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Darmadji dan Fakhrudin, 2008:5). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa saham merupakan surat berharga sebagai tanda kepemilikan terhadap suatu perusahaan.

#### **2.2.2.1 Jenis-Jenis Saham**

Setelah mengerti pengertian dari saham, maka perlu juga untuk mengetahui jenis-jenis dari saham. Menurut Darmadji dan Fakhrudin jenis-jenis saham dapat ditinjau dari beberapa sudut pandang berikut (Darmadji dan Fakhrudin, 2008:6):

- a. Berdasarkan dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim

Berdasarkan sudut pandang ini, saham terbagi menjadi saham biasa dan saham preferen. Saham biasa memiliki pembagian dividen yang fluktuatif, sedangkan saham preferen memiliki pembagian dividen tetap dan memiliki hak-hak istimewa seperti diprioritaskan ketika perusahaan dilikuidasi.

- b. Berdasarkan dari segi cara peralihannya

Berdasarkan sudut pandang ini terdapat dua jenis saham yaitu saham atas unjuk dan saham atas nama. Saham atas unjuk yaitu saham yang tidak terdapat nama pemiliknya sehingga yang memegang adalah yang memiliki sedangkan saham atas nama terdapat nama pemiliknya.

- c. Berdasarkan dari segi kinerja perdagangannya, saham dibedakan menjadi lima yaitu:

1. Saham unggulan (*blue-chip stock*)

Saham ini berasal dari perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, leader dari industri sejenis, mempunyai pendapatan yang relatif stabil dan konsisten dalam pembayaran dividennya.

2. Saham pendapatan (*income stock*)

Saham ini berasal dari perusahaan yang memiliki kemampuan membayar dividen yang tinggi dan teratur dan tidak suka menekan laba serta tidak mementingkan potensi pertumbuhan harga saham.

3. Saham pertumbuhan (*Growth stock- well known*)

Saham ini berasal dari perusahaan yang tidak sebagai leader dalam industri namun memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi.

4. Saham spekulatif (*speculative stock*)

Saham ini berasal dari perusahaan yang tidak bisa konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang walaupun belum pasti.

5. Saham siklikal (*counter cyclical stocks*)

Saham ini berasal dari perusahaan yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum, biasanya bergerak dalam produk yang sangat dan selalu dibutuhkan masyarakat seperti rokok dan barang-barang kebutuhan sehari-hari.

### 2.2.3 Corporate Action

*Corporate action* yaitu aktivitas perusahaan yang mempengaruhi jumlah saham yang beredar maupun mempengaruhi harga saham di pasar (Darmadji dan Fakhrudin, 2008:139). *Corporate action* biasanya menyedot perhatian banyak pihak yang terkait di pasar modal terutama para pemegang saham. *Corporate Action* biasanya berupa aksiyang berbobot cukup material sehingga berpeluang mempengaruhi harga saham dari perusahaan yang bersangkutan di bursa efek. Biasanya *corporate action* dilakukan perusahaan untuk menjamin tujuan dan untuk mengamankan hak *shareholder*. Ketika suatu perusahaan akan melakukan *corporate action* maka harus disetujui oleh para pemegang saham perusahaan tersebut.

#### 2.2.4 Pemecahan Saham (*stock split*)

Terdapat beberapa pengertian mengenai pemecahan saham, Irham Fahmi menyampaikan bahwa *stock split* merupakan peningkatan jumlah saham yang beredar dengan pengurangan pada nilai nominal sahamnya, contohnya nilai nominal dibagi menjadi dua sehingga terdapat dua saham yang masing-masing memiliki nilai nominal setengah dari nilai nominal awal (Irham Fahmi, 2012:133). Sedangkan Darmadji dan Fakhruddin menuliskan bahwa pemecahan saham yaitu pemecahan nilai nominal saham menjadi pecahan yang lebih kecil contohnya dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham atau dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham (Darmadji dan Fakhruddin, 2008:144). Pemecahan saham ini bertujuan supaya transaksi suatu saham menjadi lebih likuid, hal tersebut dikarenakan jumlah saham yang beredar menjadi lebih banyak dan harganya menjadi lebih murah, semestinya pemecahan saham ini akan sangat efektif jika dilakukan terhadap saham-saham yang harganya cukup tinggi.

Pada umumnya *stock split* dilakukan ketika harga pasar saham perusahaan sudah tinggi sehingga akan memberatkan investor untuk membeli saham perusahaan. Namun jika dilihat dari nilai ekonomis, karena hanya mempengaruhi jumlah saham yang beredar dalam jumlah tetapi tidak memberikan peningkatan pada modal saham dan laba ditahan (Hanafie & Diyani, 2016).

### 2.2.4.1 Teori Pemecahan Saham

Terdapat dua teori pemecahan saham yaitu *signalling theory* dan *trading range theory*.

#### a. *Signalling theory*

Teori ini merupakan teori yang melihat pada tanda-tanda tentang kondisi yang menggambarkan suatu perusahaan yang sehat terutama dari segi kondisi keuangan perusahaan. Secara logika kita juga tidak mungkin menganggap suatu perusahaan melakukan *stock split* jika perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang tidak sehat atau jatuh (Irham Fahmi, 2012:135).

#### b. *Trading range theory*

Teori ini merupakan teori yang melihat kondisi internal perusahaan sebagai motivasi pihak perusahaan untuk melakukan pemecahan saham, berdasarkan teori ini tingkat kelemahan saham merupakan motivasi perusahaan untuk melakukan pemecahan saham. Salah satu tujuan dari keputusan *stock split* dengan teori ini yaitu bagi pihak manajemen perusahaan adalah untuk menampung aspirasi publik, bgi publik ketika harga saham dianggap terlalu tinggi maka keinginan untuk membeli saham tersebut jadi sulit, sehingga menyebabkan reaksi pasr dalam menanggapi sahm menjadi berbeda dalam arti saham tersebut memiliki nilai dan kinerja keuangan yang baik namun tidak memungkinkan untuk menjadi salah satu pemilik saham tersebut (Irfan Fahmi, 2012:137).

Harga saham yang melebihi harga maksimum dalam range harga yang optimal (setiap saham biasanya memiliki range perdagangan yang optimal)

akan membuat investor tidak mampu untuk membeli saham dalam jumlah yang besar (*round lot*) walaupun pembelian dapat dilakukan dalam jumlah yang kecil (*odd lot*) namun biaya yang ditimbulkan akan menjadi lebih besar jika dibandingkan dengan membeli dalam jumlah besar. Hal tersebutlah yang membelakangi adanya *stock split* (Hanafie & Diyani, 2016).

#### 2.2.4.2 Volume Perdagangan Saham (*Trading volume activity*)

Menurut Darwis (2012), volume perdagangan merupakan jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada periode secara harian. Volume perdagangan saham mencerminkan tingkah laku investor dalam bertransaksi membeli dan menjual saham (Mulyani & Purba, 2011). Mengamati dan meneliti aktivitas volume perdagangan sekuritas selama periode peristiwa dapat digunakan sebagai metode pengukuran dalam meneliti reaksi pasar terhadap suatu informasi (Ardiansyah, 2002).

### 2.2.5 Kajian Islam

#### 2.2.5.1 Penentuan Harga dalam Islam

Anas bin Malik menuturkan bahwa pada masa Rasulullah SAW pernah terjadi harga-harga yang melambung tinggi para sahabat lalu berkata kepada Rasulullah, “Ya Rasulullah hendaklah engkau menentukan harga” Rasulullah SAW menjawab:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّزَّاقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي

بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

*“Sesungguhnya Allah-lah yang menentukan harga, yang menahan dan melapangkan dan memberi rezeki. Sangat aku harapkan bahwa kelak aku menemui Allah dalam keadaan tidak seorang pun dari kamu menuntutku tentang kezaliman dalam darah maupun harta.”* (HR Abu Dawud, Ibn Majah dan at-Tirmidzi).

Hadist diatas menjelaskan teori ekonomi islam dalam menentukan harga, disebutkan bahwa ketentuan harga diserahkan pada mekanisme pasar. Dalam hadist tersebut Rasulullah SAW menolak ketika diminta untuk menetapkan harga karena Allah SWT yang menentukannya. Rasulullah menjawab atas kenaikan harga menunjukkan bahwa seorang penguasa atau pemerintah seharusnya tidak boleh melakukan intervensi terhadap masalah harga, yang menentukan kenaikan atau penurunan harga hanyalah Allah SWT yaitu terkait dengan sunnatullah dari Allah misalnya musibah, paceklik, panen raya serta keadaan ekonomi setiap individu atau masyarakat (Parakkasi & Kamiruddin, 2018). Tingkat harga sesuai dengan sunnatullah yaitu dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran, sehingga semua pihak dapat menikmati harga secara adil dan secara manusiawi dalam mekanisme pasar islam.

Ibnu Taimiyah mengatakan “Besarnya kenaikan harga bergantung pada besarnya perubahan penawaran dan atau permintaan. Bila seluruh transaksi sudah sesuai aturan, kenaikan harga yang terjadi merupakan kehendak Allah” (Darul Sya’b, 1976 dalam Nuryadin, 2007).

Adapun prinsip-prinsip mekanisme pasar dalam islam yaitu (Parakkasi & Kamiruddin, 2018):

#### 1. Kerelaan (Ar-ridha)

Transaksi yang dilakukan harus didasarkan rela antara semua pihak.

Sesuai dengan Q.S. An-Nisa' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْتُمْ تَبَايَعْتُمْ عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”*

#### 2. Kejujuran

Dalam agama islam kejujuran sangat penting dan tidak diperbolehkan untuk melakukan kebohongan. Hal tersebut dikarenakan dalam sebuah transaksi suatu kebohongan ataupun kejujuran akan berdampak langsung kepada setiap pihak yang melakukan transaksi tersebut.

#### 3. Keterbukaan

Dalam prinsip ini transaksi harus berdasarkan keterbukaan, tidak ada yang ditutup-tutupi dalam pengungkapan kehendak dan keadaan yang sesungguhnya baik dalam hati, ucapan maupun perbuatan.

#### 4. Keadilan

Dalam prinsip ini yaitu menempatkan semua mekanisme pasar sesuai proporsi, keadaan dan latar belakang.

#### 5. Amanah

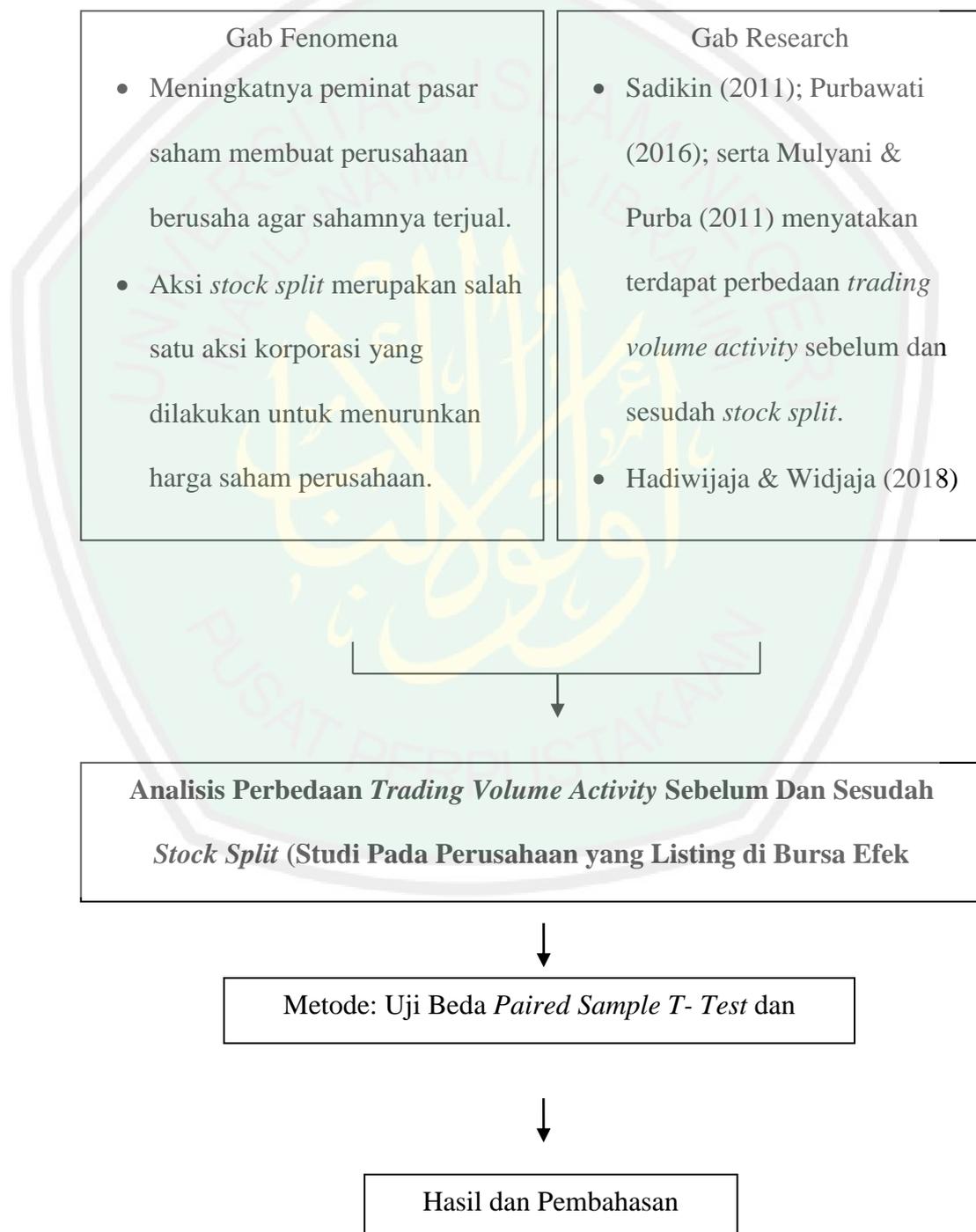
Transaksi dalam prinsip ini yaitu menghindari penentuan harga yang spekulatif sehingga harga yang terjadi tidak *fair*.



### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

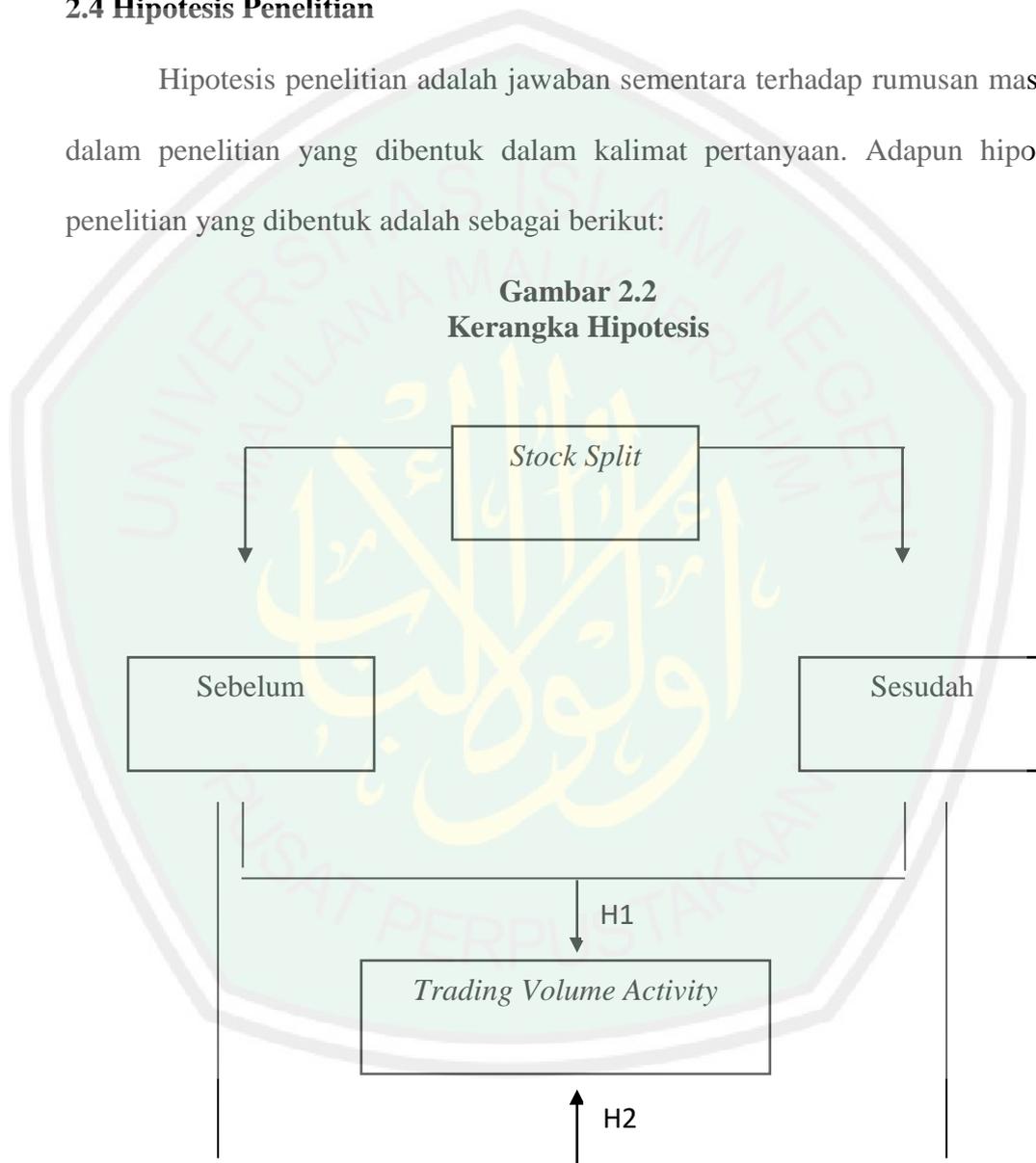


Sumber: Data diolah oleh peneliti

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian yang dibentuk dalam kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis penelitian yang dibentuk adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Hipotesis**



Sumber: Data diolah oleh peneliti

- 2.4.1. Perbedaan *trading volume activity* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan setelah melakukan *stock split*.

Hal yang mendasari  $H_1$  adalah penelitian dari Trijuanto (2015); Rokhman dkk (2009); serta Mulyani dan Purba (2011) yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dilakukan *stock split* dengan *trading volume activity* setelah dilakukan *stock split*. Sehingga hipotesis I dikembangkan sebagai berikut:

$H_1$  : Diduga terdapat perbedaan pergerakan volume perdagangan saham (*trading volume activity*) sebelum dan setelah *stock split*.

2.4.2. Tingkat *trading volume activity* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah melakukan *stock split*.

Hal yang mendasari  $H_2$  adalah penelitian dari Sadikin (2011) serta penelitian dari Purbawati dkk (2016) yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan pada *trading volume activity* setelah perusahaan melakukan *stock split*. Sehingga hipotesis II dikembangkan sebagai berikut:

$H_2$  : Diduga setelah perusahaan melakukan *stock split* maka volume perdagangan saham (*trading volume activity*) naik.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian yang berjenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif dimana penelitian itu diawali dengan persoalan umum atau teori kemudian mengerucut kepada hal-hal yang lebih khusus, sehingga dalam penelitian ini harus menggunakan dasar-dasar teori yang sudah ada (Jogiyanto, 2007).

Penelitian ini menggunakan metode *event study* (studi peristiwa). Menurut Syamsul, studi peristiwa merupakan penelitian terkait pengaruh peristiwa terhadap harga saham yang ada di pasar ketika peristiwa tersebut terjadi maupun setelah peristiwa tersebut terjadi (Syamsul, 2006:273). *Event study* yaitu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya telah dipublikasikan (Hadiwijaya, Cindy. Widjaja, 2018). *Event study* dapat dikatakan penelitian terhadap dampak yang terjadi dari sebuah peristiwa yang terjadi.

Dalam penelitian ini terfokus pada peristiwa *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan pada Juli 2017 hingga Juni 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menguji perbedaan *trading volume activity* sebelum dan setelah *stock split*.

## 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini diperoleh dari web resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan objek (satuan-satuan/ individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga (Subagyo & Djarwanto, 2005). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan dalam berbagai sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan *corporation action* berupa *stock split* pada Juli 2017 hingga Juni 2019.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Subagyo & Djarwanto, 2005). Dalam penelitian ini, pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu (Jogiyanto, 2007). Dalam penelitian ini kriteria sampel dipilih berdasarkan tujuan dari penelitian, adapun kriteria-kriteria tersebut yaitu:

1. Perusahaan yang melakukan aksi *stock split* pada Juli 2017 hingga Juni 2019.

2. Perusahaan yang melakukan aksi *stock split* tidak melakukan aksi lainnya pada jangka waktu tersebut.
3. Perusahaan memiliki data lengkap terkait volume penjualan saham.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Sampel**

No	Kriteria	BEI
1.	Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> pada tanggal 30 Juni 2017 hingga 30 Juni 2019	26
2.	Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> melakukan aksi lainnya pada jangka waktu tersebut	(7)
3.	Perusahaan memiliki data tidak lengkap terkait <i>trading volume activity</i>	(1)
	Total	18

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 3.1 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian berjumlah 18 perusahaan yang terbagi dalam tujuh sektor pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Perusahaan Per Sektor**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
<b>SEKTOR TRADE, SERVICE &amp; INVESTMENT</b>		
1	MKNT	MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA TBK
2	MAPI	MITRA ADIPERKASA TBK
3	BLTZ	PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
4	MINA	PT SANURHASTA MITRA TBK
5	GEMA	GEMA GRAHASARANA TBK
6	BUVA	PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

	<b>SEKTOR <i>BASIC, INDUSTRY &amp; CHEMICAL</i></b>	
7	INAI	INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK
8	MARK	PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK
	<b>SEKTOR <i>INFRASTRUCTURE, UTILITY, &amp; TRANSPORTATION</i></b>	
9	SMDR	SAMUDERA INDONESIA TBK
10	TAMU	PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK
	<b>SEKTOR <i>MINING</i></b>	
11	PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM TBK
12	ZINC	PT KAPUAS PRIMA COAL TBK
13	TOBA	TOBA BARA SEJAHTRA TBK
	<b>SEKTOR <i>FINANCE</i></b>	
14	BMRI	BANK MANDIRI TBK
15	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA TBK
16	MFIN	PT MANDALA MULTIFINANCE TBK
	<b>SEKTOR <i>CONSUMER GOODS INDUSTRY</i></b>	
17	BTEK	BUMI TEKNOKULTURAL UNGGUL TBK
	<b>SEKTOR <i>PROPERTY, REAL ESTATE &amp; BUILDING CONSTRUCTION</i></b>	
18	TOPS	PT TOTALINO EKA PERSADA TBK

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah oleh peneliti

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu (Jogiyanto, 2007).

### 3.5 Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang mana data sekunder yaitu data yang didapatkan tidak langsung dari objek penelitian (Hadi, 2006: 37). Peneliti dalam melakukan penelitian mengambil data yang sudah tersedia di web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengambil data dari web yang sudah tersedia, untuk mengetahui perusahaan yang melakukan *stock split* diakses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sedangkan untuk memperoleh data volume perdagangan saham diakses di [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com).

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel *stock split* dan *trading volume activity*, variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

#### 1. *Stock split*

Sudjaja mengatakan bahwa *stock split* merupakan metode menurunkan harga saham perusahaan dengan meningkatkan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham. Indikator yang digunakan yaitu perusahaan yang melakukan *stock split* (Sudjaja, dkk, 2002).

#### 2. *Trading volume activity*

*Trading volume activity* (TVA) atau volume perdagangan merupakan jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada periode secara harian (Darwis, 2012). Volume perdagangan dapat dihitung dengan rumus berikut (Purbawati et al., 2016):

$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ ditransaksikan pada hari ke } - t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar}}$$

Keterangan:

i = Perusahaan atau perusahaan yang diamati

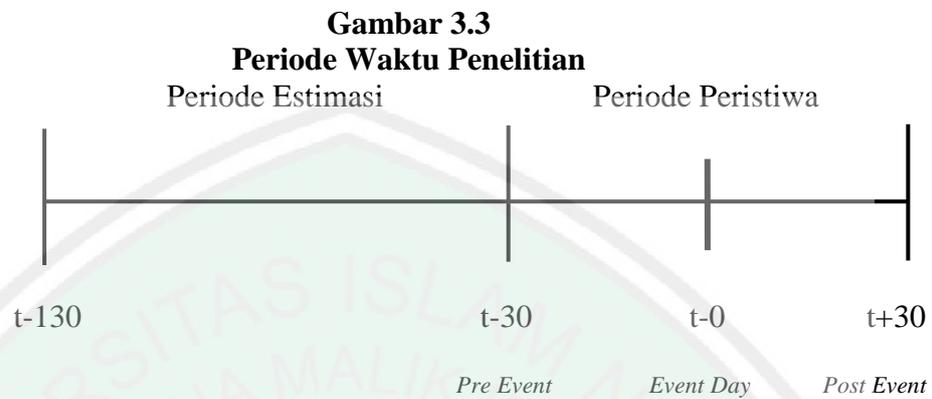
t = Waktu saat dilakukan pengamatan

TVA = *Tading Volume Activity*

### 3.8 Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan volume perdagangan saham sebelum adanya aksi korporasi *stock split* dengan setelah aksi korporasi *stock split*. Supaya hasil yang didapat benar-benar valid maka dibutuhkan pemilihan periode yang tidak terlalu panjang dan juga tidak terlalu pendek supaya pengamatan benar-benar menggambarkan pengaruh kejadian terhadap objek yang diteliti. Penentuan period penelitian dalam *event study* diawali dengan menentukan periode estimasi untuk menentukan sampel penelitian yang homogen dan dilanjutkan dengan penentuan periode peristiwa (Sukirno, 2003). Sukirno menambahkan bahwa periode estimasi antar berbagai *event study* berbeda-beda karena memang tidak ada patokan jelas, *post event* dan *pre event* hendaknya dibuat sebanding apabila *pre event* 10 hari maka *post event* juga 10 hari agar pengaruh peristiwa dapat diukur secara lebih bagus (Sukirno, 2003). Ketika pengambilan periode dilakukan terlalu panjang maka ditakutkan hasil terpengaruh oleh peristiwa lainnya. Sedangkan jika pengambilan periode dilakukan terlalu pendek maka ditakutkan dalam waktu tersebut belum ada reaksi pasar yang terjadi akibat peristiwa tersebut. Agar bisa menggambarkan pergerakan volume yang terbebas dari hal-hal lain yang dapat mengintervensi maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian selama 60 hari dengan rincian 30 hari sebelum dan 30 hari setelah aksi *stock split* dengan periode estimasi selama 130 hari sebelum *stock split*. Pada awal periode estimasi tersebut sampel sudah *go publik*, saham perusahaan sampel

selalu aktif dan tidak bangkrut. Berikut ini merupakan gambaran dari periode penelitian ini:



Sumber: Data diolah oleh peneliti

Untuk menguji *event study* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu uji beda dan uji pengaruh (Sukirno, 2003). Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesisnya menggunakan uji beda. Uji beda yang digunakan yaitu uji beda rata-rata dua sampel berpasangan atau *paired sample t-test*. Uji ini digunakan untuk menganalisis sampel yang berpasangan yang nantinya akan diketahui dua sampel tersebut memiliki rata-rata yang berbeda atau tidak (Subagyo & Djarwanto, 2005). Uji ini dilakukan ketika data berdistribusi secara normal, sehingga sebelumnya dilakukan uji normalitas dulu supaya dapat diketahui apakah sampel berdistribusi secara normal atau tidak. Ketika data berdistribusi tidak normal maka akan digunakan uji *wilcoxon* untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan pada sample tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Perusahaan yang melakukan aksi *stock split* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada pertengahan tahun 2017 hingga pertengahan tahun 2019 sebanyak 18 perusahaan yang dibagi dalam tujuh sektor diantaranya adalah: Sektor *Trade, Service & Investment* (MKNT, MAPI, BLTZ, MINA, GEMA, BUVA); Sektor *Basic, Industry & Chemical* (INAI, MARK); Sektor *Infrastructure, Utility & Transportation* (SMDR, TAMU); Sektor *Mining*

(PTBA, ZINC, TOBA); Sektor *Finance* (BMRI, BBRI MFIN); Sektor *Costumer Good Industry* (BTEK); Sektor *Property, Real Estate & Building Construction* (TOPS).

**Tabel 4.1**  
**Daftar Sampel Perusahaan Per Sektor**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Stock split	Rasio
<b>SEKTOR TRADE, SERVICE &amp; INVESTMENT</b>				
1	MKNT	MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA TBK	15-11-17	1/5
2	MAPI	MITRA ADIPERKASA TBK	04-06-18	1/10
3	BLTZ	PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK	25-06-18	½
4	MINA	PT SANURHASTA MITRA TBK	04-07-18	1/5
5	GEMA	GEMA GRAHASARANA TBK	13-07-18	1/5
6	BUVA	PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK	01-08-18	½
<b>SEKTOR BASIC, INDUSTRY &amp; CHEMICAL</b>				
7	INAI	INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK	23-10-17	½
8	MARK	PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK	11-02-19	1/5
<b>SEKTOR INFRASTRUCTURE, UTILITY, &amp; TRANSPORTATION</b>				
9	SMDR	SAMUDERA INDONESIA TBK	04-08-17	1/20
10	TAMU	PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK	25-06-19	1/10
<b>SEKTOR MINING</b>				
11	PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM TBK	14-12-17	1/5
12	ZINC	PT KAPUAS PRIMA COAL TBK	04-04-19	1/5
13	TOBA	TOBA BARA SEJAHTRA TBK	31-05-19	1/5
<b>SEKTOR FINANCE</b>				
14	BMRI	BANK MANDIRI TBK	13-09-17	½
15	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA TBK	10-11-17	1/5
16	MFIN	PT MANDALA MULTIFINANCE TBK	28-08-18	½
<b>SEKTOR CONSUMER GOODS INDUSTRY</b>				
17	BTEK	BUMI TEKNOKULTURAL UNGGUL TBK	15-08-17	1/8
<b>SEKTOR PROPERTY, REAL ESTATE &amp; BUILDING CONSTRUCTION</b>				
18	TOPS	PT TOTALINO EKA PERSADA TBK	09-07-18	1/5

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah oleh peneliti

## 4.2 Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan volume perdagangan saham sebelum adanya aksi korporasi *stock split* dengan setelah aksi korporasi *stock split*. Untuk menguji *event study* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu uji beda dan uji pengaruh (Sukirno, 2003). Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesisnya menggunakan uji beda. Uji beda yang digunakan yaitu uji beda rata-rata dua sampel berpasangan atau *paired sample t-test*. Uji ini digunakan untuk menganalisis sampel yang berpasangan yang nantinya akan diketahui dua sampel tersebut memiliki rata-rata yang berbeda atau tidak (Subagyo & Djarwanto, 2005). Uji ini dilakukan ketika data berdistribusi secara normal, sehingga sebelumnya dilakukan uji normalitas dulu supaya dapat diketahui apakah sampel berdistribusi secara normal atau tidak. Selain itu juga dihitung rata-rata volume perdagangan sebelum dan sesudah aksi *stock split* untuk mengetahui volume perdagangan mengalami kenaikan atau penurunan.

### 4.2.1 Uji Normalitas

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas TVA Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Sektor Trade, Service & Investment**

No	Kode Saham	Sig. Sebelum	Sig. Sesudah	Keterangan
1	MKNT	0,017	0,000	Tidak Normal
2	MAPI	0,576	0,134	Normal
3	BLTZ	0,000	0,001	Tidak Normal

4	MINA	0,000	0,000	Tidak Normal
5	GEMA	0,028	0,006	Tidak Normal
6	BUVA	0,003	0,011	Tidak Normal

Sumber: Output SPSS 21

Pada tabel 4.2 menunjukkan hasil uji normalitas pada sektor *trade, service & investment* bahwa terdapat lima perusahaan dengan kode saham MKNT; BLTZ; MINA; GEMA; dan BUVA memiliki nilai signifikan dari *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah *stock split* sebesar kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa lima perusahaan tersebut memiliki data yang berdistribusi tidak normal. Sedangkan terdapat satu perusahaan dengan kode saham MAPI memiliki nilai signifikan dari *trading volume activity* saham sebelum *stock split* sebesar  $0,576 > 0,05$  dan nilai signifikan dari *trading volume activity* saham sesudah *stock split* sebesar  $0,134 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa MAPI memiliki data yang berdistribusi dengan normal.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas TVA Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Sektor Basic, Industry & Chemical**

No	Kode Saham	Sig. Sebelum	Sig. Sesudah	Keterangan
1	INAI	0,039	0,021	Tidak Normal
2	MARK	0,188	0,006	Sebelum (Normal); Sesudah (Tidak Normal)

Sumber: Output SPSS 21

Tabel 4.3 menggambarkan hasil uji normalitas sektor *basic, industry & chemical* menunjukkan bahwa data TVA sebelum dan sesudah *stock split saham* INAI tidak normal karena memiliki nilai sig. 0,039 dan 0,021 dimana keduanya lebih kecil dari 0,05, sedangkan data TVA saham MARK menunjukkan normal untuk sebelum *stock split* karena memiliki nilai sig. 0,188 > 0,05 dan tidak normal untuk sesudah *stock split* karena memiliki nilai sig. 0,006 < 0,05.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas TVA Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Sektor Infrastructure, Utility & Transportation**

No	Kode Saham	Sig. Sebelum	Sig. Sesudah	Keterangan
1	SMDR	0,001	0,789	Sebelum (Tidak Normal); Sesudah (Normal)
2	TAMU	0,222	0,005	Sebelum (Normal); Sesudah (Tidak Normal)

Sumber: Output SPSS 21

Tabel 4.4 menggambarkan hasil uji normalitas sektor *infrastructure, utility & transportation* menunjukkan bahwa data TVA saham SMDR menunjukkan tidak normal untuk sebelum *stock split* karena memiliki nilai sig. 0,001 < 0,05 dan normal untuk sesudah *stock split* karena memiliki nilai sig. 0,789 > 0,05, sedangkan data TVA saham TAMU menunjukkan normal untuk sebelum *stock split* karena memiliki nilai sig. 0,222 > 0,05 dan tidak normal untuk sesudah *stock split* karena memiliki nilai sig. 0,005 < 0,05.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas TVA Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Sektor Mining**

No	Kode Saham	Sig. Sebelum	Sig. Sesudah	Keterangan
1	PTBA	0,223	0,994	Normal
2	ZINC	0,384	0,763	Normal
3	TOBA	0,203	0,258	Normal

Sumber: Output SPSS 21

Pada tabel 4.5 menunjukkan hasil uji normalitas pada sektor *mining* bahwa ketiga perusahaan dengan kode saham PTBA; ZINC dan TOBA memiliki data yang berdistribusi normal karena ketiganya memiliki nilai signifikan sebelum dan sesudah *stock split* lebih dari 0,05.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas TVA Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Sektor Finance**

No	Kode Saham	Sig. Sebelum	Sig. Sesudah	Keterangan
1	BMRI	0,718	0,585	Normal
2	BBRI	0,489	0,772	Normal
3	MFIN	0,293	0,093	Normal

Sumber: Output SPSS 21

Pada tabel 4.6 menunjukkan hasil uji normalitas pada sektor *finance* bahwa ketiga perusahaan dengan kode saham BMRI; BBRI dan MFIN memiliki data yang berdistribusi normal karena ketiganya memiliki nilai signifikan sebelum dan sesudah *stock split* lebih dari 0,05.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas TVA Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Sektor Costumer Good Industry**

No	Kode Saham	Sig. Sebelum	Sig. Sesudah	Keterangan
1	BTEK	0,000	0,066	Sebelum (Tidak Normal); Sesudah (Normal)

Sumber: Output SPSS 21

Tabel 4.7 menggambarkan hasil uji normalitas sektor *consumer good industry* menunjukkan bahwa data TVA sebelum *stock split* saham BTEK tidak normal karena memiliki nilai sig.  $0,000 < 0,05$  sedangkan data TVA sesudah *stock split* saham BTEK normal karena memiliki nilai sig.  $0,066 > 0,05$ .

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas TVA Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Sektor Property, Real Estate & Building Construction**

No	Kode Saham	Sig. Sebelum	Sig. Sesudah	Keterangan
1	TOPS	0,088	0,125	Normal

Sumber: Output SPSS 21

Tabel 4.8 menggambarkan hasil uji normalitas sektor *property, real estate & building construction* menunjukkan bahwa data TVA sebelum dan sesudah *stock split saham* TOPS berdistribusi normal karena memiliki nilai sig. 0,088 dan 0,125 dimana keduanya lebih besar dari 0,05.

**Tabel 4.9**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas TVA**  
**Setiap Sektor Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

No	Sektor	Sig. Sebelum	Sig. Sesudah	Keterangan
1	Trade, Service & Investment	,000	,000	Tidak Normal
2	Basic, Industry & Chemical	,090	,007	Sebelum (Normal); Sesudah (Tidak Normal)
3	Infrastructure, Utility & Transportation	,026	,002	Tidak Normal
4	Mining	,000	,000	Tidak Normal
5	Finance	,014	,051	Sebelum (Tidak Normal); Sesudah (Normal)
6	Consumer Good Industry	,000	,066	Sebelum (Tidak Normal); Sesudah (Normal)
7	Property, Real Estate & Building Construction	,088	,125	Normal
	Rata-rata	,000	,000	Tidak Normal

Sumber: Output SPSS 21

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pada sektor *trade, service & investment*; sektor *infrastruktur, utility & transportation*; sektor *mining* memiliki nilai sig. sebelum dan sesudah  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data tidak normal maka dilanjutkan dengan uji *wilcoxon*. Pada sektor *finance* dan sektor *consumer good industry* memiliki

nilai sig. sebelum sebesar  $< 0,05$  berarti data berdistribusi tidak normal dan sig. sesudah  $> 0,05$  berarti data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji *wilcoxon*. Sektor *basic, industry dan chemical* memiliki nilai sig. sebelum  $0,090 > 0,05$  berarti data berdistribusi normal sedangkan untuk nilai sig. sesudah  $0,007 < 0,05$  berarti data berdistribusi tidak normal, maka dilanjutkan dengan uji *wilcoxon*. Berbeda dengan sektor lainnya, sektor *property, real estate, & building construction* memiliki nilai sig. sebelum dan sesudah sebesar  $0,088 > 0,05$  dan  $0,125 > 0,05$  berarti keduanya memiliki data yang berdistribusi normal, maka dilanjutkakan dengan uji *paired sample t-test*.

#### 4.2.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*. Untuk data yang berdistribusi normal maka digunakan uji *paired sample t- test* sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji *wilcoxon*.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Paired sample t-test dan Uji Wilcoxon**  
**Terhadap TVA Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Sektor Trade, Service & Investment**

No	Kode Saham	Sig.	Keterangan
1	MKNT	0,000	$< 0,05$
2	MAPI	0,000	$< 0,05$
3	BLTZ	0,171	$> 0,05$
4	MINA	0,091	$> 0,05$
5	GEMA	0,002	$< 0,05$
6	BUVA	0,103	$> 0,05$

Rata-rata	0,000	< 0,05
-----------	-------	--------

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa terdapat tiga perusahaan yaitu MKNT; MAPI; dan GEMA memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split* pada tiga perusahaan tersebut. Sedangkan untuk perusahaan BLTZ; MINA; dan BUVA memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak artinya tidak ada perbedaan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split* pada tiga perusahaan tersebut. Apabila seluruh perusahaan pada sektor *trade, service & investment* dihitung maka didapatkan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya pada sektor *trade, service & investment* terdapat perbedaan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Wilcoxon Terhadap TVA Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Sektor Basic, Industry & Chemical**

No	Kode Saham	Sig.	Keterangan
1	INAI	0,000	< 0,05
2	MARK	0,018	< 0,05
	Rata-rata	0,000	< 0,05

Sumber: Output SPSS 21

Pada tabel 4.11 menunjukkan hasil uji *wilcoxon* pada perusahaan dengan kode saham INAI dan MARK masing-masing memiliki nilai signifikansi 0,000 dan 0,018 dimana keduanya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$

diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split* pada kedua perusahaan tersebut. Apabila seluruh perusahaan pada sektor *basic, industry & chemical* dihitung maka ditemukan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti pada sektor *basic, industry & chemical* terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Wilcoxon Terhadap TVA Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Sektor Infrastructure, Utility & Transportation**

No	Kode Saham	Sig.	Keterangan
1	SMDR	0,000	< 0,05
2	TAMU	0,000	< 0,05
	Rata-rata	0,000	< 0,05

Sumber: Output SPSS 21

Pada tabel 4.12 menunjukkan hasil uji *wilcoxon* pada perusahaan dengan kode saham SMDR dan TAMU masing-masing memiliki nilai signifikansi 0,000 dan 0,000 dimana keduanya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split* pada kedua perusahaan tersebut. Apabila seluruh perusahaan pada sektor *infrastructure, utility & transportation* dihitung maka ditemukan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti pada sektor *infrastructure, utility & transportation* terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji *Paired sample t-test* Terhadap TVA Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Sektor Mining**

No	Kode Saham	Sig.	Keterangan
1	PTBA	0,000	< 0,05
2	ZINC	0,000	< 0,05
3	TOBA	0,077	> 0,05
Rata-rata		0,000	< 0,05

Sumber: Output SPSS 21

Pada tabel 4.13 menunjukkan hasil uji *paired sample t-test* pada perusahaan dengan kode saham PTBA dan ZINC masing-masing memiliki nilai signifikansi 0,000 dan 0,000 dimana keduanya < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split* pada kedua perusahaan tersebut. Sedangkan pada kode saham TOBA memiliki nilai signifikan 0,077 > 0,05 maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak artinya tidak ada perbedaan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan tersebut. Secara rata-rata pada sektor *mining* ditemukan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti pada sektor *mining* terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji *Paired sample t-test* Terhadap TVA Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Sektor Finance**

No	Kode Saham	Sig.	Keterangan
1	BMRI	0,018	< 0,05

2	BBRI	0,000	< 0,05
3	MFIN	0,000	< 0,05
Rata-rata		0,00	< 0,05

Sumber: Output SPSS 21

Pada tabel 4.14 menunjukkan hasil uji *paired sample t-test* pada perusahaan dengan kode saham BMRI; BBRI; dan MFIN masing-masing memiliki nilai signifikansi 0,018; 0,000; dan 0,000 dimana ketiganya < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split* pada ketiga perusahaan tersebut. Sedangkan secara rata-rata pada sektor *finance* ditemukan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti pada sektor *finance* terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Wilcoxon Terhadap TVA Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Sektor Costumer Good Industry**

No	Kode Saham	Sig.	Keterangan
1	BTEK	0,000	< 0,05

Sumber: Output SPSS 21

Pada tabel 4.15 menunjukkan hasil uji *wilcoxon* pada perusahaan sektor *consumer good industry*, perusahaan dengan kode saham BTEK memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan tersebut.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji *Paired sample t-test* Terhadap TVA Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Sektor Property, Real Estate & Building Construction**

No	Kode Saham	Sig.	Keterangan
1	TOPS	0,004	< 0,05

Sumber: Output SPSS 21

Pada tabel 4.16 menunjukkan hasil uji *paired sample t-test* pada perusahaan sektor *property, real estate & building construction*, perusahaan dengan kode saham TOPS memiliki nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan tersebut.

**Tabel 4.17**  
**Rekapitulasi Hasil Uji *Paired sample t-test* dan**  
**Uji *Wilcoxon* TVA Setiap Sektor Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

No	Sektor	Sig.	Keterangan
1	Trade, Service & Investment	,000	< 0,05
2	Basic, Industry & Chemical	,000	< 0,05
3	Infrastructure, Utility & Transportation	,000	< 0,05
4	Mining	,000	< 0,05
5	Finance	,000	< 0,05
6	Consumer Good Industry	,000	< 0,05
7	Property, Real Estate & Building Construction	,004	< 0,05

	Rata-rata	,000	< 0,05
--	-----------	------	--------

Sumber: Output SPSS 21

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa hasil uji *wilcoxon* pada sektor *trade, service & investment*; sektor *basic, industry dan chemical*; sektor *infrastruktur, utility & transportation*; sektor *mining*; sektor *finance* dan sektor *consumer good industry* memiliki nilai sig. sebelum  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan *trading volume activity* sesudah *stock split* pada ke enam perusahaan tersebut. Sama halnya dengan uji *paired sample t-test* pada sektor *property, real estate, & building construction* memiliki nilai sig. sebesar  $0,004 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan *trading volume activity* sesudah *stock split* pada sektor *property, real estate, & building construction* tersebut. Sedangkan jika dihitung secara keseluruhan sektor didapatkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti secara keseluruhan sektor terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan *trading volume activity* sesudah *stock split*.

#### 4.2.3 Rata-Rata *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah *Stock Split*

**Tabel 4.18**  
**Hasil Perhitungan Rata-rata TVA Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Sektor Trade, Service & Investment**

No	Kode Saham	Rata-rata Sebelum	Rata-rata Sesudah	Keterangan

1	MKNT	0,00616125	0,00080574	Turun
2	MAPI	0,00781554	0,00067799	Turun
3	BLTZ	4,6E-7	3,7E-7	Turun
4	MINA	0,00382691	0,00008858	Turun
5	GEMA	0,00051844	0,00011803	Turun
6	BUVA	0,00078445	0,00091006	Turun
Jumlah		0,00318451	0,00043346	Turun

Sumber: Output SPSS 21

Tabel 4.18 menunjukkan rata-rata *trading volume activity* saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor *trade, service & investment* sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*. Pada tabel tersebut terlihat bahwa seluruh perusahaan pada sektor *trade, service & investment* mengalami penurunan rata-rata *trading volume activity* antara sebelum dilakukannya *stock split* dan sesudah dilakukannya *stock split*. Total rata-rata dari enam perusahaan sebelum dilakukan *stock split* sebesar 0,00318451 dan sesudah dilakukannya *stock split* sebesar 0,00043346. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata *trading volume activity* (volume perdagangan saham) pada sektor *trade, service & investment* mengalami penurunan antara sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Perhitungan Rata-rata TVA Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Sektor Basic, Industry & Chemical**

No	Kode Saham	Rata-rata Sebelum	Rata-rata Sesudah	Keterangan
1	INAI	0,00057835	0,00008009	Turun
2	MARK	0,00166969	0,00095292	Turun

Jumlah	0,00112402	0,00051650	Turun
--------	------------	------------	-------

Sumber: Output SPSS 21

Tabel 4.19 menunjukkan rata-rata *trading volume activity* saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor *basic, industry & chemical* sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*. Pada tabel tersebut terlihat bahwa total rata-rata dari dua perusahaan sebelum dilakukan *stock split* sebesar 0,00112402 dan sesudah dilakukannya *stock split* sebesar 0,00051650. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata *trading volume activity* (volume perdagangan saham) pada sektor *basic, industry & chemical* mengalami penurunan antara sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Perhitungan Rata-rata TVA Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Sektor Infrastructure, Utility & Transportation**

No	Kode Saham	Rata-rata Sebelum	Rata-rata Sesudah	Keterangan
1	SMDR	0,00568203	0,00029891	Turun
2	TAMU	0,01560649	0,00067991	Turun
Jumlah		,01064426	,00048941	Turun

Sumber: Output SPSS 21

Tabel 4.20 menunjukkan rata-rata *trading volume activity* saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor *infrastructure, utility & transportation* sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*. Pada tabel tersebut terlihat bahwa total rata-rata dari dua perusahaan sebelum dilakukan *stock split* sebesar 0,01064426 dan sesudah dilakukannya *stock split* sebesar 0,00048941. Hal

tersebut menunjukkan bahwa rata-rata *trading volume activity* (volume perdagangan saham) pada sektor *infrastructure, utility & transportation* mengalami penurunan antara sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Perhitungan Rata-rata TVA Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Sektor Mining**

No	Kode Saham	Rata-rata Sebelum	Rata-rata Sesudah	Keterangan
1	PTBA	,00688396	,00269934	Turun
2	ZINC	,03159593	,00335736	Turun
3	TOBA	,00000997	,00000571	Turun
Jumlah		,01282995	,00202080	Turun

Sumber: Output SPSS 21

Tabel 4.21 menunjukkan rata-rata *trading volume activity* saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor *mining* sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*. Pada tabel tersebut terlihat bahwa total rata-rata dari tiga perusahaan sebelum dilakukan *stock split* sebesar ,01282995 dan sesudah dilakukannya *stock split* sebesar ,00202080. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata *trading volume activity* (volume perdagangan saham) pada sektor *mining* mengalami penurunan antara sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Perhitungan Rata-rata TVA Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Sektor Finance**

No	Kode Saham	Rata-rata Sebelum	Rata-rata Sesudah	Keterangan
----	------------	----------------------	----------------------	------------

1	BMRI	,00131309	,00091167	Turun
2	BBRI	,00421186	,00072593	Turun
3	MFIN	,00027088	,00005464	Turun
Jumlah		,00193195	,00056408	Turun

Sumber: Output SPSS 21

Tabel 4.22 menunjukkan rata-rata *trading volume activity* saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor *finance* sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*. Pada tabel tersebut terlihat bahwa total rata-rata dari tiga perusahaan sebelum dilakukan *stock split* sebesar ,00193195 dan sesudah dilakukannya *stock split* sebesar, 00056408. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata *trading volume activity* (volume perdagangan saham) pada sektor *finance* mengalami penurunan antara sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*.

**Tabel 4.23**  
**Hasil Perhitungan Rata-rata TVA Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Sektor Costumer Good Industry**

No	Kode Saham	Rata-rata Sebelum	Rata-rata Setelah	Keterangan
1	BTEK	0,00005258	0,00047341	Naik

Sumber: Output SPSS 21

Tabel 4.23 menunjukkan rata-rata *trading volume activity* saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor *consumer good industry* sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*. Pada tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata dari perusahaan sebelum dilakukan *stock split* sebesar 0,00005258 dan sesudah dilakukannya *stock split* sebesar 0,00047341. Hal tersebut menunjukkan bahwa

rata-rata *trading volume activity* (volume perdagangan saham) pada sektor *consumer good industry construction* mengalami kenaikan antara sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*.

**Tabel 4.24**  
**Hasil Perhitungan Rata-rata TVA Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Sektor Property, Real Estate & Building Construction**

No	Kode Saham	Rata-rata Sebelum	Rata-rata Sesudah	Keterangan
1	TOPS	,00624167	,00138643	Turun

Sumber: Output SPSS 21

Tabel 4.24 menunjukkan rata-rata *trading volume activity* saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor *property, real estate & building construction* sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*. Pada tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata dari perusahaan sebelum dilakukan *stock split* sebesar 0,00624167 dan sesudah dilakukannya *stock split* sebesar 0,00138643. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata *trading volume activity* (volume perdagangan saham) pada sektor *property, real estate & building construction* mengalami penurunan antara sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*.

**Tabel 4.25**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rata-rata TVA**  
**Setiap Sektor Saham**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

No	Sektor	Rata-rata Sebelum	Rata-rata Sesudah	Keterangan
1	Trade, Service & Investment	,00318451	,00043346	Turun
2	Basic, Industry &	,00112402	,00051650	Turun

	Chemical			
3	Infrastructure, Utility & Transportation	,01064426	,00048941	Turun
4	Mining	,01282995	,00202080	Turun
5	Finance	,00193195	,00056408	Turun
6	Consumer Good Industry	,00005258	,00047341	Naik
7	Property, Real Estate & Building Construction	,00624167	,00138643	Turun
	Rata-rata	,00517909	,00079039	Turun

Sumber: Output SPSS 21

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa hasil *mean trading volume activity* pada sektor *trade, service & investment*; sektor *basic, industry dan chemical*; sektor *infrastruktur, utility & transportation*; sektor *mining*; sektor *finance* dan sektor *property, real estate, & building construction* mengalami penurunan setelah dilakukannya aksi *stock split*. Berbeda dengan yang lain, pada sektor *consumer good industry* justru mengalami kenaikan *mean trading volume activity* setelah dilakukannya aksi *stock split*. Sedangkan jika dihitung *mean trading volume activity* secara keseluruhan sektor mengalami penurunan setelah dilakukan aksi *stock split*.

### 4.3 Pembahasan Data Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Perbedaan *trading volume activity* pada perusahaan yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah dilakukan *stock split*

Setelah dilakukannya uji *paired sample t-test* dan uji *wilcoxon* didapatkan hasil bahwa selama periode pengamatan (t-30 sampai dengan t+30) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 18 perusahaan

hanya ada empat perusahaan yaitu tiga perusahaan sektor *trade, service & investmen* dengan kode saham BLTZ; MINA; BUVA; serta satu perusahaan sektor *mining* dengan kode saham TOBA yang mendapatkan hasil tidak signifikan atau tidak memiliki perbedaan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*. Tidak terdapatnya perbedaan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split* keempat perusahaan tersebut dikarenakan kenaikan rata-rata *trading volume activity* setelah *stock split* tidak jauh berbeda dari sebelumnya sehingga tidak signifikan. Hal tersebut disebabkan karena penyebaran informasi kepada para investor tidak merata sehingga ada yang menerima informasi tersebut tepat waktu sebagian terlambat bahkan sisanya mungkin tidak menerima informasi (Ketut dkk, 2017). Selain itu bisa saja peristiwa *stock split* yang dilakukan keempat perusahaan tersebut tidak dianggap sebagai *good news* oleh para investor sehingga tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa (Hernoyo, 2013).

Secara keseluruhan saham yang diuji rata-rata memiliki hasil yang signifikan yaitu terdapat perbedaan antara *trading volume activity* sebelum dan *trading volume activity* sesudah dilakukan *stock split*. Hasil penelitian Mulyani dan Pura (2011); Trijuanto (2015); Rokhman dkk (2009); serta Hanafi & Diyani (2016) mendukung hasil penelitian ini yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*. Tetapi ada penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2014);

Hernoyo (2013); Hadiwijaya & Widjaja (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan setelah *stock split*.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori *corporate action* yang disampaikan oleh Darmadji dan Fakhruddin dimana *corporate action* adalah aktivitas perusahaan yang mempengaruhi jumlah saham yang beredar maupun mempengaruhi harga saham di pasar (Darmadji dan Fakhruddin, 2008:139). Bahwa *stock split* merupakan salah satu dari *corporate action* dan dalam penelitian ini dibuktikan dengan adanya *stock split* terjadi perbedaan antara *trading volume activity* sebelum dilakukannya *stock split* dan *trading volume activity* setelah *stock split*.

#### **4.3.2 Tingkat *Trading Volume Activity* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum Dan Sesudah Dilakukan *Stock Split*.**

Seperti yang kita tahu pemecahan saham merupakan peningkatan jumlah saham yang beredar dengan pengurangan pada nilai nominal sahamnya (Irham Fahmi, 2012:133). Jika suatu saham memiliki harga yang rendah maka para investor akan lebih mampu untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga seharusnya volume perdagangan akan meningkat (Hanafie & Diyani, 2016).

*Trading range theory* merupakan teori yang melihat kondisi internal perusahaan sebagai motivasi pihak perusahaan untuk melakukan pemecahan saham, berdasarkan teori ini tingkat kelemahan saham merupakan motivasi perusahaan untuk melakukan pemecahan saham. Salah satu tujuan dari

keputusan *stock split* dengan teori ini yaitu bagi pihak manajemen perusahaan adalah untuk menampung aspirasi publik, bagi publik ketika harga saham dianggap terlalu tinggi maka keinginan untuk membeli saham tersebut jadi sulit, sehingga menyebabkan reaksi pasar dalam menanggapi saham menjadi berbeda dalam arti saham tersebut memiliki nilai dan kinerja keuangan yang baik namun tidak memungkinkan untuk menjadi salah satu pemilk saham tersebut (Irfan Fahmi, 2012:137). Menurut *trading range theory*, *stock split* akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham karena *stock split* akan mengembalikan harga saham pada harga yang diminati pasar (Hanafie & Diyani, 2016).

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan hanya ada satu perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang sesuai dengan teori tersebut yaitu perusahaan sektor *consumer good industry* dengan kode saham BTEK. Saham tersebut mengalami peningkatan setelah dilakukannya *stock split*, setelah dilakukannya *stock split* saham BTEK memiliki rata-rata *trading volume activity* 0,00047341 yang lebih besar dari pada sebelum dilakukannya *stock split* yaitu sebesar 0,00005258. Peningkatan *trading volume activity* saham BTEK tersebut dikarenakan pada saat itu informasi yang tersebar diterima sebagai *good news* oleh para investor sehingga mendapat respon positif yang membuat para investor banyak yang membeli saham BTEK tersebut.

Berbeda dengan saham BTEK, 17 saham lainnya yang diuji mengalami penurunan rata-rata *trading volume activity* setelah dilakukannya *stock split*. Dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan data penelitian tersebut 18

perusahaan sebagai pelaku *stock split* dalam tiga tahun terakhir tidak selalu berujung pada kenaikan volume perdagangan setelah *stock split*. Hanya satu saham yang mengalami kenaikan *trading volume activity* setelah dilakukannya *stock split* sedangkan 17 saham lainnya mengalami penurunan *trading volume activity* setelah *stock split*. Artinya, ini menunjukkan bahwa melakukan pemecahan saham atau *stock split* dan membuat harganya lebih murah tidak otomatis membuat investor tertarik untuk membeli atau mentransaksikan lebih banyak saham tersebut, pasti terdapat faktor lain yang membuat para investor membeli atau tidak membeli saham tersebut. Faktor lain tersebut seperti faktor *neutral information* (ulasan atau informasi dari luar/media tentang keadaan perkembangan investasi saat ini), *accounting information* (informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan), *self image/ firm-image coincidence* (informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap perusahaan seperti reputasi dll), *classic* (kemampuan investor menentukan kriteria pada dasar ekonomis dari perilaku investor meliputi konsekuensi pajak, dividen yang diharapkan dll), *social relevance* (informasi keadaan saham perusahaan di bursa efek dan tanggung jawab sosial perusahaan seperti posisi saham perusahaan di bursa termasuk kategori *blue chip* atau *second liner* dll), *advocate recommendation* (rekomendasi tenaga profesional), dan *personal financial need* (kebutuhan keuangan individu) (Christiani & Mahastanti, 2011).

David Nathael Sutyanto analisis First Asia Capital memaparkan bahwa apabila tujuan perusahaan melakukan *stock split* untuk meningkatkan likuiditas itu salah karena aksi *stock split* tidak dapat menjamin likuiditas volume

transaksi saham akan bertambah sebab ketika akan membeli saham para investor tidak hanya melihat harga saham dari perusahaan tersebut melainkan juga melihat bagaimana kondisi perusahaan serta kondisi fundamental dari perusahaan tersebut (Dityasa, 2017).

Rata-rata dari ke delapan belas perusahaan yang melakukan *stock split* memiliki kondisi perusahaan yang baik, namun setelah dilakukannya *stock split*, *trading volume activity* terlihat menurun. Hal tersebut bisa terjadi karena investor yang bertransaksi kurang banyak. John Daniel Rachmat kepala Mandiri Sekuritas juga memaparkan bahwa apabila tujuan perusahaan untuk meningkatkan likuiditas sebaiknya perusahaan menambahkan jumlah saham yang beredar di publik bukan memecah saham yang beredar. John juga mengatakan bahwa jumlah investor ritel/perorangan di Indonesia masih sangat kecil (Dityasa, 2017). Ketika harga saham suatu perusahaan mahal maka hanya investor tertentu yang bisa membeli saham perusahaan tersebut biasanya investor institusi dan beberapa investor ritel/perorangan yang memiliki dana cukup besar. Saat *stock split* dilakukan harga akan menjadi murah, diharapkan investor ritel/perorangan yang tadinya tidak bisa membeli saham karena harga saham terlalu tinggi akan bisa membeli saham perusahaan tersebut. Namun investor ritel di Indonesia masih sedikit, otomatis volume transaksi saham (*trading volume activity*) bisa saja menurun karena jumlah saham yang beredar setelah dipecah akan menjadi lebih banyak sedangkan yang bertransaksi untuk saham tersebut bisa saja tetap atau bertambah dari investor ritel hanya sedikit. Misalkan sebelum dilakukan *stock split* 1:2 rata-rata jumlah transaksi 100 yang

beredar 1.000.000 lembar maka setelah dilakukannya *stock split* paling tidak harus ada rata-rata jumlah transaksi 201 agar volume transaksi saham (*trading volume activity*) dari perusahaan tersebut meningkat. Pada pertengahan bulan Agustus 2019 tercatat jumlah investor saham melebihi angka satu juta SID (Switzzy, 2019). Namun bertambahnya SID tersebut tidak terlalu berdampak pada aksi *stock split* karena *trading volume activity* setelahnya masih menunjukkan penurunan. Hal tersebut bisa karena tidak semua pemilik SID aktif dalam melakukan transaksi jual beli saham.

#### 4.3.3 Implikasi Hasil Penelitian dengan kajian islam

Dalam teori ekonomi islam disebutkan bahwa ketentuan harga diserahkan pada mekanisme pasar. Sesuai dengan hadist yang diriwayatkan oleh Abu Dawud, Ibn Majah dan At- Tirmidzi berikut:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّزَّاقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

“*Sesungguhnya Allah-lah yang menentukan harga, yang menahan dan melapangkan dan memberi rezeki. Sangat aku harapkan bahwa kelak aku menemui Allah dalam keadaan tidak seorang pun dari kamu menuntutku tentang kezaliman dalam darah maupun harta.*” (HR Abu Dawud, Ibn Majah dan at-Tirmidzi).

Dalam hadist tersebut seolah-olah Rasulullah SAW menolak ketika diminta untuk menetapkan harga karena Allah SWT yang menentukannya. Ibn Taimiyah merespon hadist Rasulullah SAW tersebut bahwa saat itu Rasulullah

SAW tidak melakukan intervensi sebab latar belakang munculnya hadist tersebut dimulai dari sesuatu yang khusus bukan dari masalah yang umum, pada pasar tersebut tidak terdapat pedagang yang menahan diri menjual barang, serta kondisi pasar saat itu normal (Hilal, 2014). Ibn Timiyah pun menjelaskan bahwa Rasulullah SAW melakukan intervensi harga pada kasus-kasus lain sehingga beliau berpendapat bahwa intervensi harga dapat dilakukan oleh Rasulullah/pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berhubungan dengan makanan, pakaian dan perumahan. Maka dalam kondisi tertentu Ibn Taimiyah membenarkan intervensi pemerintah dalam penyetabilan harga sehingga pasar yang merupakan media pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat berfungsi sesuai dengan syariat islam (Hilal, 2014).

Tingkat harga sesuai dengan sunnatullah yaitu dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran, harga pun tidak boleh melebihi kapasitas harga umum (harga pasar) sehingga semua pihak dapat menikmati harga secara adil dan secara manusiawi dalam mekanisme pasar islam (Barizi, 2018). Aktivitas pemecahan saham (*stock split*) sendiri sesuai dengan penjelasan Ibn Taimiyah mengenai hadist yang telah dipaparkan. Ketika suatu saham memiliki harga yang terlalu tinggi yang melebihi harga maksimum dalam range harga yang optimal (setiap saham biasanya memiliki range perdagangan yang optimal) maka perlu untuk dilakukan *stock split*. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut akan membuat harga saham menjadi lebih murah dan sesuai dengan pasaran sehingga tidak menyusahkan banyak investor yang ingin membeli saham tersebut.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai analisis perbedaan *trading volume activity* sebelum dan setelah *stock split* pada perusahaan yang listing di BEI maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan uji beda *paired sample t-test* dan *wilcoxon* didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum *stock split* dan *trading volume activity* setelah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Trading volume activity* sebelum *stock split* menunjukkan angka yang lebih besar dari pada *trading volume activity* setelah dilakukannya *stock split*. Hal tersebut menunjukkan bahwa perbedaan *trading volume activity* tersebut bergerak negatif sesudah perusahaan melakukan aksi *stock split*. Pergerakan negatif tersebut dikarenakan terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi seperti *neutral information*, *accounting information*, *self image/ firm-image coincidence*, *classic*, *social relevance*, *advocate recommendation* dan *personal financial need*.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Sebelum melakukan aksi *stock split* perusahaan harus merencanakannya secara matang-matang dan juga harus mempertimbangkan bagaimana respon pasar agar keputusan *stock split* tersebut tidak menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

### 2. Bagi Investor

Bahwasannya adanya aksi *stock split* ini bisa digunakan sebagai peluang untuk membeli saham sebuah perusahaan yang mana harganya lebih murah daripada biasanya, namun hal-hal fundamental perusahaan tersebut juga harus dipertimbangkan saat akan membeli saham agar tidak menimbulkan risiko besar kedepannya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya bisa menyempurnakan penelitian ini dengan menambahkan aspek-aspek fundamental yang juga menjadi salah satu faktor investor menginvestasikan dananya pada sebuah saham perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anogara, Panji., Pakarti, Piji. (2008). *Pengantar pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardiansyah, R. (2002). Pengaruh Pengumuman Saham Bonus Terhadap Volume Perdagangan Saham. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 2, 1–26.
- Bandyopadhyay, Pia; Hackard, James and Tse, Yiuman. (2010). The Effect Of Stock Split On iShare Exchange-Traded Funds. *Journal Emeraldinsight*, 36(2).
- Barizi, Toha. (2018). **Intervensi Stock Split Terhadap Stock Price Dan Trading Volume Activity Studi Komparatif Negara Melayu Di Asia Tenggara**. *Skripsi*, Malang.
- Biktimirov, Ernest N. and Durrani, Farooq. (2017). Market Reactions To Corporate Name Change: Evidence From The Toronto Stock Exchange. *Journal Emeraldinsight*, 13(1).
- Christiani dan Mahastanti. (2011). Fakto- Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 4(3).
- Darmadji, dan Fakhruddin, M. (2011). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Darwis. (2012). Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Return Saham LQ- 45 Selama Bulan Ramadhan di BEI. 1–6.
- DS, Sukirno. (2003). Event Study Sebuah Pendekatan Dalam Penelitian Akuntansi. *Journal UNY*.
- Fauzi, S. Z. S. dan H. R. R. (2014). Pengaruh Pengumuman Stock Split Terhadap Likuiditas Saham dan Return Saham (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014 ). 38(2), 156–162.
- Fahmi, Irham. (2012). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Forddanta, Dityasa H. (2017). *Perusahaan Ramai-Ramai Menggelar Stock Split*. Kontan. Diperoleh tanggal 4 September 2019 dari <https://investasi.kontan.co.id/news/emiten-ramai-ramai-menggelar-stock-split>

- Ghatak, Anirban. (2011). Capital Market Reaction Around The Stock Split And Bonus Issues: Evidence From Some Indian IT Stock. *International Journal, Research Journal Of Science And Management*, 1(5).
- H.M, Jogiyanto. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno. (2006). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi.
- Hadiwijaya, Cindy. Widjaja, I. (2018). Analisis Perbandingan *Abnormal return* Dan Likuiditas Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(1), 1–10.
- Hanafie, L., & Diyani, L. A. (2016). Pengaruh Pengumuman Stock Split Terhadap Return Saham , *Abnormal return* dan Trading Volume Activity. *Jurnal Kalbisocio*, 3(2), 13–20.
- Hernoyo, M. A. (2013). Pengaruh Stock Split Announcement Terhadap Volume Perdagangan Dan Return. *Management Analysis Journal*, 2(1), 110–116.
- Hilal, Syamsul. (2014). Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam (Telah Pemikiran Ibn Taimiyah). *Jurnal Asas*, 6(2).
- <http://www.idx.co.id/>, diakses pada tanggal 12 September 2019, dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/aksi-korporasi/>
- <http://www.ojk.go.id/>, diakses pada tanggal 26 September 2019, dari <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Pages/Statistik-Mingguan-Pasar-Modal---Agustus-2019.aspx>
- Ketut Utama I., Gusti Ayu P., Made Arie W. (2017). Analisis Komparatif Volume Perdagangan Dan Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Ynag Terdaftar Di BEI Sebelum Dan Setelah Pemecahan Saham. *Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganeshha Jurusan Akuntansi Program S*, 8(2).
- Mulyani, D., & Purba, B. R. (2011). Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split. *Jurnal Aset*, 13(1), 57–63.
- Muttaqiena, A. (2017). *BBRI: Umumkan Stock Split, Harga Saham Malah Tertekan*. Seputarforex. Diperoleh tanggal 4 September 2019 dari <https://www.seputarforex.com/berita/bbri-umumkan-stock-split-harga-saham-malah-tertekan-280386-16>
- Nagendra, M. and Babu, M Suresh. (2018). Impact Of Corporate (Different Stock Split Ratios) Action On Stock Price In India. *International Journal Of Research In Economics And Social Sciences (IJRESS)*, 8(1).

- Nuryadin, H. M. B. (2007). Harga Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Mazahib*, IV(1).
- P.J, Jijo Lukode and Rao, S. Narayan. (2001). Market Reaction To Stock Split – An Empirical Study. *Journal Researchgate*.
- Parakkasi, H. I., & Kamiruddin. (2018). Analisis Harga Dan Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam. *Jurnal LAA MAYSIR*, 5(1), 107–120.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama.
- Purbawati, T. D., Arifati, R., Andini, R.. (2016). Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Trading Volume Activity Dan Average *Abnormal return* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–12.
- Rokhman, M. T. N., Affandy, D. P., Kiptiyah, S. M., Fakultas, D. (2009). Analisis *Return*, *Abnormal return*, Aktivitas Volume Perdagangan dan Bid-Ask Spread Saham Di Seputar Pengumuman Stock Split. *Jurnal Wacana*, 12(4), 662–677.
- Sabandar, Switzy. (2019). *Kaum Milenial Harus Mulai Investasi Saham, Ini Alasannya*. Liputan6. Diperoleh tanggal 12 September 2019 dari <https://www.liputan6.com/regional/read/4054942/kaum-milenial-harus-mulai-investasi-saham-ini-alasannya>
- Sadikin, A. (2011). Analisis *Abnormal return* Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Pemecahan Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 25–34.
- Samsul, Mohamad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Setyowati, Utik. (2007). **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Perdagangan Saham Perbankan Di Pasar Modal Pada Bursa Efek Jakarta**. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto. (2005). *Statistika Induktif*. Edisi 5, Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Sudjaja, Ridwan S dan Barlian, Inge. (2002). *Manajemen Keuangan* Dua. Edisi Ketiga. Jakarta: Literata Lintas Media/PT Prenhallindo.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trijuanto, E. (2015). Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap *Abnormal return* Saham Dan Likuiditas Saham Pada Perusahaan Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015.  
Yolanda, Sinta Amelia. (2015). **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Stock Split Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia.**  
*Artikel Ilmiah*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.



## LAMPIRAN

**Lampiran 1 Trading Volume Activity di Bursa Efek Indonesia**

Sektor	Kode Saham	Hari	TVA Sebelum	TVA Sesudah
<b>TRADE, SERVICE &amp; INVESTMENT</b>	MAPI	-/+1	0,0154725	0,00091032
		-/+2	0,008239	0,00083368
		-/+3	0,006924	0,00094438
		-/+4	0,006495	0,00092278
		-/+5	0,0058095	0,0008404
		-/+6	0,005987	0,00086488
		-/+7	0,0077065	0,00081698
		-/+8	0,005498	0,00090792
		-/+9	0,0060865	0,0009044
		-/+1-	0,0055745	0,00112122
		-/+11	0,0055325	0,00089688
		-/+12	0,0056695	0
		-/+13	0,0057995	0,00085488
		-/+14	0,0069035	0,00095968
		-/+15	0,0057245	0,000897
		-/+16	0,005619	0,00083826
		-/+17	0,0059125	0,00100268
		-/+18	0,006067	0,0009136

		-/+19	0,0084715	0,00089106
		-/+2-	0,005592	0,0008769
		-/+21	0,005789	0,00086242
		-/+22	0,0056125	0,00088718
		-/+23	0,0052075	0,000876
		-/+24	0,005453	0,00100956
		-/+25	0,0054015	0,00089382
		-/+26	0,0052305	0,00082986
		-/+27	0,0042075	0,00082598
		-/+28	0,0046305	0
		-/+29	0,0038895	0
		-/+3-	0,004332	0,00078952
	BLTZ	-/+1	0	0,000739235
		-/+2	0,029655422	0,000704114
		-/+3	0,02035241	0,002588596
		-/+4	0	0,001456651
		-/+5	0,003060241	0
		-/+6	0,008524699	0
		-/+7	0,004123494	0
		-/+8	0,005918072	0
		-/+9	0,005074699	0
			-/+1-	0,007504819

		-/+11	0,006808434	0
		-/+12	0,01053494	0,001209295
		-/+13	0,018880723	0,000685627
		-/+14	0,009059036	0,00071053
		-/+15	0,003271687	0,000845524
		-/+16	0,013742771	0,000617367
		-/+17	0	0,000627928
		-/+18	0,016857831	0,00074709
		-/+19	0,017746988	0,000892175
		-/+2-	0,007122289	0,000617108
		-/+21	0,010286145	0,000898464
		-/+22	0,009525904	0,000821301
		-/+23	0,009	0,000823657
		-/+24	0	0,000747187
		-/+25	0,011536145	0,00049244
		-/+26	0	0,000762705
		-/+27	0	0,00159344
		-/+28	0	0,000805096
		-/+29	0,002913855	0,000536795
		-/+3-	0,002965663	0,000417349
	MINA	-/+1	5,03469E-06	2,63177E-06
		-/+2	0	0

		-/+3	0	1,71637E-06
		-/+4	0	6,86548E-07
		-/+5	0	0
		-/+6	0	4,57699E-07
		-/+7	0	2,28849E-07
		-/+8	0	4,57699E-07
		-/+9	0	1,14425E-07
		-/+1-	0	0
		-/+11	0	2,28849E-07
		-/+12	0	3,43274E-07
		-/+13	0	3,43274E-07
		-/+14	0	2,28849E-07
		-/+15	0	2,28849E-07
		-/+16	0	3,43274E-07
		-/+17	1,3731E-06	3,43274E-07
		-/+18	0	2,28849E-07
		-/+19	0	0
		-/+2-	3,66159E-06	2,28849E-07
		-/+21	0	2,28849E-07
		-/+22	0	3,43274E-07
		-/+23	0	2,28849E-07
		-/+24	0	3,43274E-07

		-/+25	0	0
		-/+26	0	2,28849E-07
		-/+27	0	2,28849E-07
		-/+28	0	2,28849E-07
		-/+29	1,8308E-06	2,28849E-07
		-/+3-	1,8308E-06	2,28849E-07
	GEMA	-/+1	0	7,92381E-07
		-/+2	0,002364571	2,28571E-07
		-/+3	0,000536	2,93638E-05
		-/+4	2,20952E-05	0,000318232
		-/+5	0,001920381	2,2019E-05
		-/+6	0	0,000321829
		-/+7	0,001829714	1,11238E-05
		-/+8	0	2,30095E-06
		-/+9	0,000284952	1,23581E-05
		-/+1-	0,001014476	1,1581E-06
		-/+11	0	3,04762E-08
		-/+12	0	3,0781E-06
		-/+13	0	0
		-/+14	0	0
		-/+15	0	1,0941E-05
		-/+16	0	2,60571E-06

		-/+17	0	1,42476E-05
		-/+18	0,000294476	1,05448E-05
		-/+19	0,056399238	3,80952E-06
		-/+2-	0,004663238	0,001506789
		-/+21	0,01084381	2,34667E-06
		-/+22	0,020206476	2,92571E-06
		-/+23	0	0,000136914
		-/+24	0	0,000239604
		-/+25	0	0
		-/+26	0	1,12762E-06
		-/+27	0	4,41905E-07
		-/+28	0	2,42286E-06
		-/+29	0	0
		-/+3-	0,01442781	3,04762E-08
	BUVA	-/+1	0,000473438	9,75625E-05
		-/+2	0,000346875	4,31875E-05
		-/+3	0,00051875	0,00009475
		-/+4	0,004025	8,48125E-05
		-/+5	0,001689063	5,33125E-05
		-/+6	0,000784375	0,0000165
		-/+7	0,000478125	6,04375E-05
		-/+8	8,59375E-05	0,000007125

		-/+9	0,000340625	3,05625E-05
		-/+1-	0,000015625	0,0000765
		-/+11	0,0003125	7,21875E-05
		-/+12	0,0001875	0,000048625
		-/+13	0,000534375	0,000076875
		-/+14	0,001370313	0,000552375
		-/+15	0,001921875	0,000963625
		-/+16	0,00015625	0,000265875
		-/+17	0,000084375	0,0000705
		-/+18	0	0,000028875
		-/+19	0	0,000167938
		-/+2-	0	0,000187563
		-/+21	0	0,000095625
		-/+22	0	4,50625E-05
		-/+23	0	0,0000575
		-/+24	0	0,000127875
		-/+25	0,000942188	0
		-/+26	0,000160938	0,000142938
		-/+27	0,000125	5,38125E-05
		-/+28	0,00021875	0
		-/+29	0,00078125	6,4375E-06
		-/+3-	0	0,0000125

		-/+1	0,003952098	0,002052686
		-/+2	0,003644783	0,002044817
		-/+3	0,003269229	0,002024175
		-/+4	0,002138691	0,00207421
		-/+5	0,002835477	0,002176936
		-/+6	0,002854152	0,00204953
		-/+7	0,001793675	0,001766484
		-/+8	0,000587438	0,001683519
		-/+9	0,000367509	0,001325113
		-/+1-	0,000301031	0,001100133
		-/+11	0,000309017	0,000744443
	INAI	-/+12	0,000197261	0
		-/+13	0,000186456	0,000453645
		-/+14	0,000160323	0,000435704
		-/+15	0,000133954	0
		-/+16	8,86766E-06	0,000436145
		-/+17	2,93631E-05	0,000453792
		-/+18	2,80124E-05	0,000442032
		-/+19	2,99504E-06	0,000438127
		-/+2-	3,52357E-06	0,000467005
		-/+21	2,99504E-06	0,000447097
		-/+22	5,87262E-08	0,00043983

		-/+23	1,3507E-06	0,000448022
		-/+24	1,76179E-07	0,000435719
		-/+25	1,31547E-05	0,000449593
		-/+26	0,000187806	0,000448698
		-/+27	0,000524014	0,000464891
		-/+28	0	0,000538886
		-/+29	0	0
		-/+3-	0	0,001460447
<b>BASIC, INDUSTRY &amp; CHEMICAL</b>	<b>MARK</b>	-/+1	0,000363636	0,000254893
		-/+2	0,000640152	5,61869E-05
		-/+3	0,000717172	9,9274E-05
		-/+4	0,000287247	3,70896E-05
		-/+5	0,000380682	2,54104E-05
		-/+6	2,65152E-05	0,000403251
		-/+7	0,001496843	0,000178188
		-/+8	0,002309343	6,77083E-05
		-/+9	0,000380051	6,83396E-05
		-/+1-	0,000436869	5,20833E-05
		-/+11	0,001968434	5,7923E-05
		-/+12	0,000171717	2,4779E-05
		-/+13	0,000472854	3,10922E-05
		-/+14	0,000244318	8,9173E-05

		-/+15	0,000316288	1,15215E-05
		-/+16	0,000220328	4,11932E-05
		-/+17	0,000354798	4,65593E-05
		-/+18	0,000590278	1,57828E-07
		-/+19	0,000498106	1,57828E-07
		-/+2-	0,000498106	0,000458333
		-/+21	0,000953283	7,84407E-05
		-/+22	0	2,71465E-05
		-/+23	0,000119318	9,4697E-06
		-/+24	0,000253157	3,64583E-05
		-/+25	0,000121843	9,4697E-06
		-/+26	0,001589646	1,70455E-05
		-/+27	0,000162879	0,000144571
		-/+28	0,000291667	3,42487E-05
		-/+29	0,001012626	0
		-/+3-	0,000472222	4,24558E-05
		-/+1	0,001011184	0,003441552
		-/+2	0,000976974	0,002567368
	<b>SMDR</b>	-/+3	0,000748026	0,002268263
		-/+4	0	0,000969842
		-/+5	0,001198026	0,001040553
		-/+6	0,001967105	0,000889026

		-/+7	0,003025658	0,000745895
		-/+8	0,006913157	0,000751447
		-/+9	0,003351316	0,000532263
		-/+1-	0,003225	0,001319974
		-/+11	0,001457237	0,000653789
		-/+12	0,001065131	0,000813579
		-/+13	0,001996052	0,000642
		-/+14	0,002155263	0,000726526
		-/+15	0,002076974	0,000689368
		-/+16	0,001447368	0,0006885
		-/+17	0,002236184	0,000594421
		-/+18	0,002157895	0
		-/+19	0,001389474	0,000717658
		-/+2-	0,001365131	0,000658947
		-/+21	0,001074342	0,000770132
		-/+22	0,001385526	0,00075221
		-/+23	0,001452631	0,000587263
		-/+24	0,000728289	0,000739684
		-/+25	0,001385526	0,000446316
		-/+26	0,001845395	0,000687237
		-/+27	0,001348026	0,001625737
		-/+28	0,001107895	0,00069821

		-/+29	0	0,000816474
		-/+3-	0	0,000753342
<b>INFRASTRUCTURE, UTILITY, &amp; TRANSPORTATION</b>	<b>TAMU</b>	-/+1	0,047350937	0,000344354
		-/+2	0,024597572	0,000415221
		-/+3	0,005141796	0,000712493
		-/+4	0,005019663	0,000412504
		-/+5	0,003810547	0,000466517
		-/+6	0,003285376	0,000213244
		-/+7	0,002711351	0,000647335
		-/+8	0,006485259	0,000143354
		-/+9	0,005508195	0
		-/+1-	0,004470065	0,000327591
		-/+11	0,002613645	0,000322645
		-/+12	0,003578495	0,000182283
		-/+13	0,006289846	0,000812825
		-/+14	0,001282396	0,000241609
		-/+15	0,003431935	0,000449419
		-/+16	0,005862381	0,000623061
		-/+17	0,015523095	0,00032695
		-/+18	0,00315103	0,000217732
		-/+19	0	0,000298798
				-/+2-

		-/+21	0,004323506	0,000199626
		-/+22	0,00304111	0,000409267
		-/+23	0,004299079	7,12951E-05
		-/+24	0,005129583	0,00020726
		-/+25	0	9,58743E-05
		-/+26	0	7,95085E-05
		-/+27	0	9,31569E-05
		-/+28	0	0,000109553
		-/+29	0	0,0001792
		-/+3-	0	0,000364536
	<b>PTBA</b>	-/+1	0,018825333	0,001995328
		-/+2	0,018644267	0,001700243
		-/+3	0,0136784	0,00245172
		-/+4	0,0138304	0,001477659
		-/+5	0,009992	0,001435488
		-/+6	0,012992	0,000547277
		-/+7	0,013913867	0,00118892
		-/+8	0,014904	0,000290195
		-/+9	0,011730133	0,000137435
		-/+1-	0,0132752	0,000500904
		-/+11	0,011776267	0,000634915
		-/+12	0	0,000314795

		-/+13	0	0,000516352
		-/+14	0	0,000366941
		-/+15	0	0,000136037
		-/+16	0	0,000227573
		-/+17	0,015682667	0,000498813
		-/+18	0	0,000541357
		-/+19	0,017907733	6,66827E-05
		-/+20	0,0491544	0,000560675
		-/+21	0,028509867	0,000178749
		-/+22	0,031471733	0,000353768
		-/+23	0,031453067	0,000488896
		-/+24	0,029489333	0,000537499
		-/+25	0,035114933	0,0011064
		-/+26	0,0180568	0,00048476
		-/+27	0,014793067	0,000559272
		-/+28	0,013318667	0,000536699
		-/+29	0,014360267	0,000323109
		-/+30	0,015320267	0,000238883
<b>MINING</b>	<b>ZINC</b>	-/+1	0,010514806	0,001086396
		-/+2	0,004513631	0,000924001
		-/+3	0,004610413	0,006877419
		-/+4	0,004170334	0,004008729

		-/+5	0,003077949	0,005174973
		-/+6	0,00283035	0,002249889
		-/+7	0,008010826	0
		-/+8	0,011484803	0
		-/+9	0	0,001752921
		-/+1-	0,008864076	0,001207631
		-/+11	0,012946525	0,001466939
		-/+12	0,005323914	0
		-/+13	0,004976929	0,001988194
		-/+14	0,004260824	0,002563117
		-/+15	0,00277827	0,0027131
		-/+16	0,006104902	0,005509485
		-/+17	0,009674577	0,003324836
		-/+18	0,00318645	0,004418089
		-/+19	0,0066869	0,002167784
		-/+2-	0,011997577	0,004382735
		-/+21	0,022110497	0,002762889
		-/+22	0,005916328	0,002934606
		-/+23	0,00273487	0,002587925
		-/+24	0,002870712	0,001765255
		-/+25	0,006189099	0,001550128
		-/+26	0,009392909	0,002880017

		-/+27	0,017678025	0,003910757
		-/+28	0,006113799	0,004137619
		-/+29	0,003322293	0,003161842
		-/+3-	0,004176193	0,003472796
	<b>TOBA</b>	-/+1	0	0,006583921
		-/+2	0,025097426	0,003759188
		-/+3	0,017764554	0,004096685
		-/+4	0,012999208	0,003403228
		-/+5	0,020719505	0,007599152
		-/+6	0,022484059	0,00413297
		-/+7	0,023563069	0,002434602
		-/+8	0,021930396	0,00265455
		-/+9	0,048147822	0
		-/+1-	0,025050693	0,001664099
		-/+11	0,025096931	0
		-/+12	0,02931802	0,000900131
		-/+13	0,037033069	0,006161315
		-/+14	0,029303168	0,006308392
		-/+15	0,024902376	0,00725503
		-/+16	0,022589307	0,003682162
		-/+17	0,023106535	0,002683069
		-/+18	0,034157822	0,003550218

		-/+19	0,023602475	0
		-/+2-	0	0,002418166
		-/+21	0,038677525	0,000630653
		-/+22	0,040169505	0,004287616
		-/+23	0,050608218	0,002839283
		-/+24	0,051393465	0,006613101
		-/+25	0,041259307	0,006136091
		-/+26	0,050437129	0,001782265
		-/+27	0,046521089	0,00180676
		-/+28	0,052601386	0,001303739
		-/+29	0,049696238	0,004918269
		-/+3-	0,059647525	0,001116226
		-/+1	0	0
		-/+2	1,45094E-05	0
		-/+3	4,37269E-05	0
		-/+4	6,16152E-06	0
		-/+5	9,34166E-06	0
	<b>BMRI</b>	-/+6	2,18635E-05	6,91929E-06
		-/+7	2,3851E-05	1,16274E-05
		-/+8	3,79629E-05	1,81367E-05
		-/+9	2,84225E-05	2,09939E-06
		-/+1-	9,93793E-06	5,11804E-06

		-/+11	9,54042E-06	2,37268E-06
		-/+12	1,27206E-05	4,16151E-06
		-/+13	9,93793E-07	1,20746E-05
		-/+14	0	1,62609E-05
		-/+15	1,98759E-06	2,18635E-06
		-/+16	3,97517E-07	7,61494E-06
		-/+17	0	2,70809E-06
		-/+18	5,96276E-06	2,02485E-06
		-/+19	1,59007E-06	4,94412E-06
		-/+2-	1,1528E-05	1,49069E-06
		-/+21	7,15531E-06	3,30436E-06
		-/+22	0	3,32921E-06
		-/+23	1,01367E-05	2,59628E-06
		-/+24	9,93793E-07	8,36029E-06
		-/+25	1,98759E-06	5,46586E-06
		-/+26	2,10684E-05	1,23106E-05
		-/+27	0	1,09317E-05
		-/+28	1,45094E-05	4,24847E-06
		-/+29	2,78262E-06	2,0497E-06
		-/+3-	0	1,91057E-05
<b>FINANCE</b>	<b>BBRI</b>	-/+1	0,001114329	0,000350509
		-/+2	0,0011049	0,001045206

		-/+3	0,002008398	0,000337695
		-/+4	0,00098581	0,000710255
		-/+5	0,002735247	0,001648357
		-/+6	0,001156346	0
		-/+7	0,001499316	0,00095597
		-/+8	0	0,000595734
		-/+9	0,001495688	0,00101824
		-/+1-	0,001043905	0,001318335
		-/+11	0,0018049	0,000606597
		-/+12	0,000333498	0,001901723
		-/+13	0,000974597	0,000450117
		-/+14	0,001833584	0,0006456
		-/+15	0,000999377	0,000472314
		-/+16	0,000802606	0,000843268
		-/+17	0,001227983	0,000243195
		-/+18	0,003104208	0,000227582
		-/+19	0	0,000575338
		-/+2-	0,0008731	0,001272602
		-/+21	0,001021835	0,001813619
		-/+22	0,001687264	0,00106776
		-/+23	0,002403662	0,001918745
		-/+24	0,000897974	0,001222457

		-/+25	0,001070537	0,001649939
		-/+26	0,001256831	0,000853662
		-/+27	0,001553394	0,000601268
		-/+28	0,001358649	0,000713297
		-/+29	0,001631498	0,00048682
		-/+3-	0,001413411	0,001803933
	<b>MFIN</b>	-/+1	0,007659626	0,00045848
		-/+2	0,008114883	0,000861398
		-/+3	0,003240684	0,000647352
		-/+4	0,006479811	0,00063888
		-/+5	0,003030672	0,000934014
		-/+6	0,00498199	0,000755935
		-/+7	0,001990175	0,000899374
		-/+8	0,00509152	0,00120903
		-/+9	0,004737911	4,07033E-05
		-/+1-	0,005510028	0,00067737
		-/+11	0,004627562	0,00087178
		-/+12	0,003274628	0,001126567
		-/+13	0,002373798	0,000850766
		-/+14	0,003373533	0,001651502
		-/+15	0,004419086	0
		-/+16	0,005610182	0,001091094

		-/+17	0,005013191	0,000535361
		-/+18	0,002948617	0,001364767
		-/+19	0,002346159	0,000468569
		-/+2-	0,005084723	0,000537646
		-/+21	0,006672892	0,000547868
		-/+22	0,002592019	0,000502923
		-/+23	0,002793391	0,000352262
		-/+24	0,004108778	0,000788032
		-/+25	0,003755844	0,000933658
		-/+26	0,002814396	0,000567338
		-/+27	0,002031756	0,000744133
		-/+28	0,002065373	0,000616893
		-/+29	0,00285182	0,000562823
		-/+3-	0,006760884	0,000541523
	<b>BTEK</b>	-/+1	4,21132E-05	1,66038E-05
		-/+2	4,24151E-05	8,21887E-05
		-/+3	4,63396E-05	6,33962E-05
		-/+4	0	0,00036434
		-/+5	0,000291321	6,29434E-05
		-/+6	0,000697962	0,000140642
		-/+7	0	3,86038E-05
		-/+8	0,000108075	0,000104377

		-/+9	0,000517736	6,03774E-07
		-/+1-	1,50943E-05	0
		-/+11	0,000576604	6,44151E-05
		-/+12	7,51698E-05	5,66038E-06
		-/+13	0,000470491	8,90566E-06
		-/+14	0,000477434	4,1283E-05
		-/+15	0,000509736	2,26415E-05
		-/+16	0,000764981	7,83774E-05
		-/+17	0,000226415	9,42642E-05
		-/+18	0,000878943	5,53585E-05
		-/+19	0,000241811	5,66038E-06
		-/+2-	0,000139623	5,84906E-06
		-/+21	0,000243019	3,77358E-06
		-/+22	5,3283E-05	0
		-/+23	0,000115774	4,15849E-05
		-/+24	1,90189E-05	0,000158642
		-/+25	0,000405887	7,35849E-06
		-/+26	0,000197736	4,87925E-05
		-/+27	0,000212679	9,22264E-05
		-/+28	0,000383094	1,88679E-05
		-/+29	0,000202566	0
		-/+3-	0,000171019	1,19623E-05

<b>CONSUMER GOODS INDUSTRY</b>	<b>TOPS</b>	-/+1	0,000186147	0,000416373
		-/+2	0,000144658	0
		-/+3	4,17654E-05	1,95732E-05
		-/+4	0,000460803	0,00128129
		-/+5	4,14888E-06	0,000729923
		-/+6	4,14888E-07	0,00010431
		-/+7	1,38296E-06	2,49927E-05
		-/+8	6,91481E-06	3,09913E-05
		-/+9	1,10637E-06	0,000490845
		-/+1-	1,17552E-05	0,000235635
		-/+11	0,000264007	2,17903E-05
		-/+12	1,52126E-06	3,04792E-05
		-/+13	0,000150328	0
		-/+14	8,43607E-06	7,79861E-06
		-/+15	9,68073E-07	4,7669E-06
		-/+16	8,85095E-06	0,00021109
		-/+17	6,36162E-06	2,33375E-06
		-/+18	1,09254E-05	2,3532E-05
		-/+19	0	0,000210106
		-/+2-	0	1,85014E-05
		-/+21	0,000200668	0,000923732
		-/+22	1,38296E-07	0,000846156

		-/+23	1,46594E-05	0,001052574
		-/+24	0	0,001304902
		-/+25	1,38296E-07	0,001014545
		-/+26	0	0,001042634
		-/+27	1,38296E-06	0
		-/+28	2,07444E-06	0,001282727
		-/+29	1,38296E-07	0,001319546
		-/+3-	4,77122E-05	0,001551257
<b>PROPERTY, REAL ESTATE &amp; BUILDING CONSTRUCTION</b>		-/+1	0,008173342	0,001582067
		-/+2	0,010276778	0,001394755
		-/+3	0,013507951	0,001948431
		-/+4	0,037790504	0,000990963
		-/+5	0,017451395	0,0013691
		-/+6	0,021449145	0,001130681
		-/+7	0,008384563	0,001253486
		-/+8	0,011762976	0,001987642
		-/+9	0,002891839	0,001162946
		-/+1-	0,005604185	0,001568743
		-/+11	0,004555356	0,00153544
		-/+12	0,006787279	0,001561548
		-/+13	0,001757501	0,00151928
		-/+14	0	0,001463339

		-/+15	0	0,001620519
		-/+16	0	0,00159342
		-/+17	0	0,001508866
		-/+18	0	0,001520936
		-/+19	0	0,001425191
		-/+20	0	0,001423504
		-/+21	0,001148965	0,00145042
		-/+22	0,008223147	0,001582937
		-/+23	0,004138989	0,001506526
		-/+24	0,000602385	0,001523414
		-/+25	0,004099685	0,001599181
		-/+26	0	0,001474275
		-/+27	0,015229448	0,000596688
		-/+28	0,001512151	0,001015089
		-/+29	0	0
			0,00190249	0,001283363

**Lampiran 2 Hasil Uji Normalita dan Rata-rata**

**Sektor 1 (Trade, Service & Investment)**

**MKNT**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		sebelum	sesudah
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,00616125	,00080574
	Std. Deviation	,002038753	,000280929
	Absolute	,281	,383
Most Extreme Differences	Positive	,281	,201
	Negative	-,187	-,383
Kolmogorov-Smirnov Z		1,541	2,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,017	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**MAPI**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Sebelum	Sesudah
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,00781554	,00067799
	Std. Deviation	,007312156	,000554906
	Absolute	,143	,212
Most Extreme Differences	Positive	,122	,212
	Negative	-,143	-,123
Kolmogorov-Smirnov Z		,781	1,162
Asymp. Sig. (2-tailed)		,576	,134

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**BLTZ**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		sebelum	sesudah
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4,6E-7	3,7E-7
	Std. Deviation	,000001190	5,27E-7
Most Extreme Differences	Absolute	,483	,354

	Positive	,483	,354
	Negative	-,350	-,241
Kolmogorov-Smirnov Z		2,646	1,936
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,001

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### MINA; GEMA; BUVA

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	sebelum MINA	sesudah MINA	sebelumG EMA	sesudahG EMA	sebelumB UVA	sesudahB UVA	
N	30	30	30	30	30	30	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0038269	,0000885	,0005184	,0001180	,0007844	,0009100
	Std. Deviation	1,03	8,31	4,84	3,02	5,29	6,36
Most Extreme Differences	Absolute	,386	,416	,267	,309	,329	,294
	Positive	,386	,416	,259	,309	,329	,294
	Negative	-,364	-,377	-,267	-,269	-,267	-,159
Kolmogorov-Smirnov Z	2,115	2,280	1,463	1,694	1,804	1,609	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,000	,028	,006	,003	,011	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Sektor 2 (Basic, Industry & Chemical) dan Sektor 3 (Infrastructure, Utility & Transportation)

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	sebelu mINAI	sesuda hINAI	Sebelu mMAR K	sesudah MARK	sebelu mSMD R	sesudah SMDR	sebelu mTAM U	sesudah TAMU
N	30	30	30	30	30	30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,00057	,00008	,001669	,000952	,005682	,000298	,015606
	Std. Deviation	835	009	69	92	03	91	49

	Std. Deviation	,000567948	,000110396	,001294750	,000686513	,009282018	,000207214	,011673153	,000589177
	Absolute	,256	,276	,199	,312	,366	,119	,191	,314
Most Extreme Differences	Positive	,256	,276	,199	,312	,366	,119	,191	,314
	Negative	-,154	-,234	-,134	-,203	-,270	-,075	-,137	-,149
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,403	1,510	1,087	1,709	2,002	,652	1,048	1,717
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,039	,021	,188	,006	,001	,789	,222	,005

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Sektor 4 (Mining)

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		sebelumP TBA	sesudahP TBA	sebelumZ INC	sesudahZ INC	sebelumT OBA	sesudahT OBA
N		30	30	30	30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0068839	,0026993	,0315959	,0033573	,0000099	,0000057
	Std. Deviation	,0047735	,0016534	,0152074	,0022778	,0000116	,0000055
Most Extreme Differences	Absolute	,191	,077	,165	,122	,195	,185
	Positive	,191	,077	,165	,090	,165	,185
	Negative	-,159	-,051	-,104	-,122	-,195	-,150
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,047	,420	,906	,669	1,069	1,011
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,223	,994	,384	,763	,203	,258

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Sektor 5 (Finance)

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		sebelum BMRI	sesudahB MRI	sebelum BBRI	sesudahB BRI	sebelum MFIN	sesudah MFIN
N		30	30	30	30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0013130	,0009116	,0042118	,0007259	,0002708	,0000546
	Std. Deviation	9	7	6	3	8	4
Most Extreme Differences	Absolute	,0006818	,0005470	,0017325	,0003478	,0002444	,0000727
	Positive	86	15	52	87	17	13
Kolmogorov-Smirnov Z	Negative	,127	,142	,152	,121	,179	,226
	Absolute	,100	,142	,152	,108	,179	,180
Asymp. Sig. (2-tailed)	Positive	-,127	-,111	-,100	-,121	-,134	-,226
	Negative	,696	,775	,835	,663	,979	1,239
		,718	,585	,489	,772	,293	,093

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Sektor 6 (Consumer Goods Industry)

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		sebelum	sesudah
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,00005258	,00047341
	Std. Deviation	,000105422	,000535433
Most Extreme Differences	Absolute	,374	,238
	Positive	,374	,238
Kolmogorov-Smirnov Z	Negative	-,309	-,188
	Absolute	2,047	1,305
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Sektor 7 (Property, Real Estate & Building Construction)

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		sebelum	Sesudah
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,00624167	,00138643
	Std. Deviation	,008383679	,000374714
	Absolute	,228	,215
Most Extreme Differences	Positive	,180	,199
	Negative	-,228	-,215
Kolmogorov-Smirnov Z		1,250	1,177
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088	,125

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Lampiran 3 Hasil Uji Beda*

**Sektor 1 (Trade, Service & Investment)**

**MKNT**

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	sesudah - sebelum
Z	-4,782 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

**MAPI**

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum - Sesudah	,007137553	,007220611	,001318297	,004441333	,009833774	5,414	29	,000

**BLTZ**

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	sesudah - sebelum
Z	-1,370 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,171

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

### MINA; GEMA; BUVA

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	sesudahMINA - sebelumMINA	sesudahGEMA - sebelumGEMA	sesudahBUVA - sebelumBUVA
Z	-1,689 <sup>b</sup>	-3,034 <sup>b</sup>	-1,633 <sup>c</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,091	,002	,103

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

c. Based on negative ranks.

### Sektor 2 (Basic, Industry & Chemical) dan Sektor 3 (Infrastructure, Utility & Transportation)

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	sesudahINAI - sebelumINAI	sesudahMARK - sebelumMARK	sesudahSMDR - sebelumSMDR	sesudahTAMU - sebelumTAMU
Z	-4,391 <sup>b</sup>	-2,376 <sup>b</sup>	-4,206 <sup>b</sup>	-4,350 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,018	,000	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

### Sektor 4 (Mining)

#### Paired Samples Test

Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
			Lower			

Pai r 1	sebelumPTBA - sesudahPTBA	,00418 4624	,005182 944	,000946 272	,002249 281	,006119 967	4,422	29	,000
Pai r 2	sebelumZINC - sesudahZINC	,02823 8565	,015797 298	,002884 179	,022339 757	,034137 373	9,791	29	,000
Pai r 3	sebelumTOBA - sesudahTOBA	,00000 4256	,000012 732	,000002 325	-4,98E-7	,000009 011	1,831	29	,077

### Sektor 5 (Finance)

#### Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pai r 1	sebelumBMRI - sesudahBMRI	,00040 1424	,000877 369	,000160 185	,000073 809	,000729 039	2,506	29	,018
Pai r 2	sebelumBBRI - sesudahBBRI	,00348 5930	,001809 656	,000330 396	,002810 193	,004161 666	10,551	29	,000
Pai r 3	sebelumMFIN - sesudahMFIN	,00021 6234	,000262 128	,000047 858	,000118 354	,000314 114	4,518	29	,000

### Sektor 6 (Consumer Goods Industry)

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	sesudah - sebelum
Z	-3,610 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

### Sektor 7 (Property, Real Estate & Building Construction)

#### Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-
--	--------------------	---	----	----------

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				tailed)
				Lower	Upper			
Pai sebelum - r 1 sesudah	,00485 5244	,008443 932	,001541 644	,001702 228	,008008 260	3,14 9	29	,004



## Lampiran 4 Biodata Peneliti

### BIODATA PENELITI



Nama Lengkap : Durrotun Nafisah  
Tempat Tanggal Lahir: Bojonegoro, 14 September 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Golongan Darah : A  
Alamat Asal : Jl. Raya Baureno RT/RW 10/05  
Ds. Pasinan, Kec. Baureno, Kab. Bojonegoro, Jawa Timur  
Alamat Malang : Perumahan Gajayana Inside Blok C5  
Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur  
Telepon/HP : 081231831616  
Email : [durrotunnafisah5@gmail.com](mailto:durrotunnafisah5@gmail.com)

#### **Pendidikan Formal**

2002 – 2004 : TK Periwati Baureno Bojonegoro  
2004 – 2010 : SDN Baureno 1 Bojonegoro  
2010 – 2013 : SMPN 3 Peterongan Jombang  
2013 – 2016 : SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang  
2016 – 2020 : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim  
Malang

#### **Pendidikan Non Formal**

2010 – 2016 : Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang  
2016 – 2017 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Malang  
2016 – 2017 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim  
Malang

2017 – 2018 : English Language Center (ELC)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim  
Malang

### **Pengalaman Organisasi**

2016 – 2019 : Sharia Economic Students Community (SESCOM)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim  
Malang

2017 – 2019 : Training of Trainer (ToT) El – Dinar Finance House  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim  
Malang

### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Training of Trainer (ToT) El – Dinar Finance House Laboratorium Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selama periode 2017 – 2019
- Peserta Manasik Haji yang diselenggarakan oleh Pusat Ma'had Al –Jami'iah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 28 September 2016
- Peserta seminar nasional “Born to be a Youngpreneur: Leading you to achieve a successful education and excellent entrepreneurship” yang diselenggarakan oleh HMJ Manajemen UIN Maliki Malang pada 12 November 2016
- Peserta Visiting Company di BMT La-Tansa Gontor Kota Ponorogo pada tanggal 15 April 2017
- Peserta pelatihan profesional nasional “Public Speaking for Business” yang diselenggarakan oleh Fakultas Peternakan UNISMA dan Surplus pada tanggal 30 April 2017
- Peserta seminar nasional dengan tema “Membangun Jati Diri Berjiwa Entrepreneur Muda” yang diselenggarakan oleh koperasi mahasiswa padang bulan pada tanggal 19 Mei 2017
- Peserta ICONIES 2017 dengan tema “Strengthening Global Islamic Financial Institutions Through Cross Cultural Management” yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang pada tanggal 11 September 2017
- Peserta “Bimbingan dan Praktek Training of Trainer (ToT) El-Dinar Finance House 2017” yang diselenggarakan pada tanggal 16 September 2017
- Peserta seminar nasional dengan tema “Lembaga Filantropi Islam: Kajian Audit Internal Bertauhid, Fundraising, dan Pemasaran Syariah” yang diselenggarakan pada tanggal 25 Oktober 2017
- Peserta pelatihan Revitalisasi Laboratorium El-Dinar Menuju Transaksi Riil dengan tema “Entrepreneurial Banker” yang diselenggarakan pada tanggal 10 November 2017

- Peserta workshop dengan tema “Who Am I? & Change in Me” yang diselenggarakan oleh Sapen S1 Perbankan Syariah pada tanggal 30 November 2017
- Peserta seminar nasional dengan tema “Success to be Entrepreneur” yang diselenggarakan oleh DEMA Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang pada tanggal 5 Desember 2017
- Peserta “Pelatihan Dasar Akuntansi Perbankan Syariah Angkatan 1” yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang pada tanggal 2 Februari 2018
- Peserta kuliah umum dengan tema ”Peran Perbankan Syariah dalam Menunjang Financial Technology Perguruan Tinggi” yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan BRIS pada tanggal 6 April 2018
- Peserta kegiatan Layanan Edukasi dan Peningkatan Literasi Keuangan terkait Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Keuangan Negara dengan tema “Mengelola Keuangan Negara dengan Pruden, Akuntabel dan Kredibel” yang diselenggarakan oleh Sekertaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko di UIN Maliki Malang pada tanggal 10 April 2018
- Peserta pelatihan peningkatan program El-Dinar Finance House dengan tema “Optimalisasi Program Laku Pandai Guna Membangun Jiwa Entrepreneur” yang diselenggarakan oleh Jurusan Perbankan Syariah pada tanggal 16 April 2018
- Peserta Roadshow Seminar Pasar Modal Syariah 2018 pada tanggal 8 Mei 2018
- Peserta seminar nasional dan call for papers 2018 dengan tema “Kewirausahaan: Tinjauan Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Spiritualitas” yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang pada tanggal 21 September 2018
- Peserta Pelatihan Dasar Akuntansi Perbankan Syariah Angkatan 3 yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang pada tanggal 17 Desember 2018
- Peserta Kuliah Umum Peran Sukuk Negara dalam Pembiayaan Infrastruktur yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan RI pada tanggal 6 Maret 2020



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)**  
Terakreditasi "B" SK BAN-PT No : 004/SK/BAN-PT/Akred/S1/2015  
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Durrotun Nafisah  
NIM/ Jurusan : 16540083/ Perbankan Syariah (S1)  
Kosentrasi : Keuangan  
Dosen Pembimbing : Esy Nur Aisyah, S.E., MM  
Judul Skripsi : Analisis Perbedaan *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah *Stock Split* (Studi pada Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017- 2019)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	1 Juli 2019	Pengajuan Outline Skripsi	1.
2.	5 September 2019	Revisi Judul	2.
3.	16 September 2019	Bab I, II, III	3.
4.	17 September 2019	Revisi Bab I, II, III	4.
5.	27 September 2019	Seminar Proposal	5.
6.	30 September 2019	Bab IV	6.
7.	6 November 2019	Revisi Bab IV	7.
8.	5 Februari 2020	Bab V	8.
9.	4 Maret 2020	Acc Bab IV dan V	9.
10.	5 Maret 2020	Seminar Hasil	10.
11.	18 Maret 2020	Acc Ujian Skripsi	11.

Malang, 18 Maret 2020  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah,

Eko Suprayitno, S.E, M.Si, Ph.D  
NIP. 19751109 199903 1 003

## Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME  
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :  
Nama : Zursidah, S.E., M.SA  
NIP : 19761210 200912 2 001  
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Durrotun Nafisah  
NIM : 16540083  
Handphone : 081231831616  
Konsentrasi : Keuangan  
Email : durrotunnafisah5@gmail.com  
Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah  
Stock Split (Studi Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2017-2019)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
22%	22%	14%	21%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 April 2020  
UP2M

Zursidah, S.E., M.SA  
NIP 19761210 200912 2 001

## Lampiran 7 Hasil Turnitin

skripsi			
ORIGINALITY REPORT			
22%	22%	14%	21%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source		7%
2	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source		1%
3	<a href="http://www.mobilku.org">www.mobilku.org</a> Internet Source		1%
4	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source		1%
5	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source		1%
6	<a href="http://research.kalbis.ac.id">research.kalbis.ac.id</a> Internet Source		1%
7	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper		1%
8	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source		1%
9	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source		1%

<b>10</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>11</b>	<b>administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>12</b>	<b>Submitted to Udayana University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>13</b>	<b>repo.iain-tulungagung.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>14</b>	<b>eprints.umm.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>15</b>	<b>docobook.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>16</b>	<b>Submitted to Politeknik Negeri Bandung</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>17</b>	<b>repository.unhas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
	Exclude quotes    Off    Exclude matches    < 1%	
	Exclude bibliography    Off	